

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEDIA PLASTISIN  
UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK  
DI TK AL-AMIN SUMBERSARI JEMBER TAHUN AJARAN  
2023/2024**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**OLEH:  
FIRDA AYU CAHYANINGTYAS  
NIM : T20175029**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEDIA PLASTISIN  
UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK  
DI TK AL-AMIN SUMBERSARI JEMBER TAHUN AJARAN  
2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**OLEH:**  
**FIRDA AYU CAHYANINGTYAS**  
**NIM : T20175029**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEDIA PLASTISIN  
UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK  
DI TK AL-AMIN SUMBERSARI JEMBER TAHUN AJARAN  
2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Firda Ayu Cahyaningtyas  
NIM : T20175029

Disetujui Pembimbing



Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 197706152010011010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEDIA PLASTISIN  
UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK  
DI TK AL-AMIN SUMBERSARI JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024**

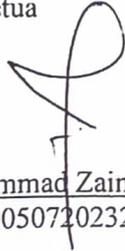
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Juni 2024

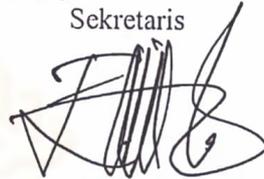
Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 198005072023211018

Sekretaris



Evi Resti Dianita, M.Pd.I  
NIP. 198905242022032004

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I  
NIP. 196705252000121001



2. Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197706152010011010



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. H. Asdu Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al-Baqarah ayat 153).

\*



[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

\*\* Abdul Aziz Sidqi, dkk. *Al-Quranulkarim Terjemah Tafsir Per Kata* (Jakarta: Departemen Agama, 2007), 23.

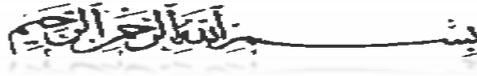
## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah. Terimakasih Engkau telah menyiapkan sejuta makna dalam doa dan perjuangan saya, atas takdir-Mu kini penulis bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Ayahanda tercinta Dwi Joko Cahyono dan Ibunda tercinta Sri Orbaniati yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan. Terima kasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya, yang selalu mendukung, mendoakan, dan memotivasi untuk terus belajar.



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat terselesaikan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Media Plastisin Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Di TK Al-Amin Summersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024”.

Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu;
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini;
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
4. Dr. Khoirul Anwar M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;

5. Jauhari, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember;
7. Bude Umi yang selalu mendoakan dan membantu proses skripsi ini agar berjalan dengan lancar.
8. Semua teman angkatan 2017, Mas Adit, Dek Alvin, Mbak Nindi, Mbak Yanti, serta pasangan saya Mas Agung yang saya sayangi dan cintai. Terimakasih banyak atas dukungan kalian, semoga saya menjadi seperti apa yang kalian harapkan.
9. Bagi Almaterku tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hanya kepada Allah SWT peneliti memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, serta bagi masyarakat luas, Aamiin.

Jember, 14 Juni 2024

Peneliti



Firda Ayu Cahyaningtyas  
NIM. T20175029

## ABSTRAK

Firda Ayu Cahyaningtyas, 2024: *Pembelajaran Peningkatan Kognitif Anak Melalui Media Bermain Plastisin Di TK Al-Amin Sumpersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.*

**Kata kunci:** Media Plastisin, Kognitif

Media Plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin adalah barang lunak yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bisa dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak. Perkembangan kognitif itu sendiri adalah perubahan yang terjadi dalam berpikir, kecerdasan dan bahasa anak untuk memberikan alasan sehingga anak dapat mengingat, menyusun strategi secara kreatif, berpikir bagaimana cara dapat memecahkan masalah.

Fokus penelitian terbagi menjadi tiga yaitu: 1) bagaimana perencanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumpersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024. 2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumpersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024. 3) bagaimana evaluasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumpersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mendeskripsikan perencanaan kegiatan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumpersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

2) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumpersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024. 3) mendeskripsikan evaluasi kegiatan pembelajaran media plastisin pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumpersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yakni menganalisis pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak di TK Al-Amin Sumpersari Jember.

Hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1) Saat memulai perencanaan pembelajaran, guru menyusun RPPM dan RPPH, di awal semester. 2) Pelaksanaan penerapan kognitif anak melalui media bermain plastisin dimulai dari kegiatan awal atau kegiatan pembuka, kemudian kegiatan inti, dan yang terakhir kegiatan penutup. 3) Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan ceklis, (BB) belum berkembang, (MB) mulai berkembang, (BSH) berkembang sesuai harapan, (BSB) berkembang dengan baik, dan melalui hasil karya, serta dengan melihat perkembangan yang dicapai di setiap peserta didik.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap Tahap Penelitian.....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	43
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	47

C. Pembahasan Temuan .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	
1. Pedoman Wawancara .....	66
2. Matrik Penelitian .....	68
3. Pernyataan Keaslian Karya .....	69
4. Surat Izin Penelitian .....	70
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	71
6. Jurnal Penelitian .....	72
7. Penilaian .....	73
8. RPPM .....	79
9. RPPH .....	82
10. Indikator Penilaian .....	85
11. Denah Lokasi .....	88
12. Foto-foto Kegiatan Penelitian .....	89
13. Biodata Penulis .....	92



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak dan juga merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik yang harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak usia dini itu sendiri.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 BAB 1 Pasal 1 ayat 14, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT dalam surat At-Tin ayat 4, sebagai berikut:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Muhiyatul Muliyah, “Hakikat Pendidikan Islam Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal 1*, no. 1 (2016): 63.

<sup>3</sup> Kartini Ester Lalompoh, *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 2.

<sup>4</sup> Abdul Aziz Sidqi, dkk. *Al-Quranulkarim Terjemah Tafsir Per Kata* (Jakarta: Departemen Agama, 2007), 597.

Anak usia dini merupakan anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai semua aspek perkembangan yang optimal, baik perkembangan fisik maupun psikis, seperti kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional serta moral dan agama. Terutama dalam hal pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak, perkembangan kognitif anak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada aspek yang lain.

Teori Vigotsky Mengemukakan bahwa manusia dilahirkan dengan seperangkat fungsi kognitif dasar yakni kemampuan memperhatikan, mengamati dan mengingat. Kebudayaan akan mentransformasikan dengan cara mengadakan hubungan bermasyarakat dan melalui proses pembelajaran serta penggunaan bahasa berikut ini adalah macam-macam metode yang dapat digunakan untuk pengembangan kognitif anak TK bermain, pemberian tugas, demonstrasi, tanya jawab, mengucapkan syair, percobaan/ekperimen, bercerita, karyawisa, dramatisasi.<sup>5</sup>

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi, sehingga dapat berpikir.<sup>6</sup> Perkembangan kognitif itu sendiri adalah perubahan yang terjadi dalam berpikir, kecerdasan dan bahasa anak untuk memberikan alasan sehingga anak dapat mengingat, menyusun strategi secara kreatif, berpikir bagaimana cara dapat memecahkan masalah.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Lina Rozalina, "Pengembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Permainan Outdoor Di Paud Harapan Ananda Kota Bengkulu," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2018), 3.

<sup>6</sup> Heleni Filtri, dkk. "Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1*, no. 2 (2018): 171.

<sup>7</sup> Wulandari Retnaningrum, "Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Bermain Memancing," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat 3*, no. 2 (2016): 2.

Teori perkembangan kognitif Piaget adalah teori yang menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dan berpandangan pada objek kejadian-kejadian di sekitarnya. Misalnya: bagaimana anak mempelajari ciri-ciri dan fungsi dari objek-objek, seperti mainan, perabotan, dan makanan, serta objek-objek sosial seperti diri sendiri, orang tua, dan teman.<sup>8</sup>

Bagaimana cara anak belajar mengelompokkan objek-objek untuk mengetahui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaannya, untuk memahami penyebab terjadinya perubahan dalam objek-objek atau peristiwa-peristiwa, dan untuk membentuk perkiraan tentang objek dan peristiwa tersebut. Piaget memandang bahwa anak memainkan peran aktif dalam menyusun pengetahuannya dan tidak pasif menerima informasi. Meskipun proses berfikir anak telah dimodifikasi oleh pengalamannya dengan dunia sekitar, namun anak juga berperan aktif pada pengetahuan mengenai dunia yang telah dimilikinya.<sup>9</sup>

Dari pemaparan di atas dapat kita ketahui bahwa kognitif sangat penting bagi perkembangan anak usia dini, yaitu untuk merangsang anak melakukan berbagai kegiatan seperti mengembangkan pola berpikir anak menggunakan pengetahuannya, yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah, serta dapat menggambarkan pengalamannya tentang dunia. Selain itu, kognitif juga dapat mendorong aktivitas pada anak yang bersifat membangun atau menghasilkan karya-karya melalui kegiatan bermain.

Bermain merupakan metode yang paling sesuai dengan pembelajaran pada anak usia dini. Bermain memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan

<sup>8</sup> Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 18.

<sup>9</sup> Dahlia, 19.

seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah kondisi fisik dan psikis bagus atau tidak, semuanya dilakukan dengan senang, karena pada hakikatnya bermain adalah kebutuhan bagi anak. Permainan adalah suatu kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Peran bermain dalam perkembangan anak adalah untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya. Peran bermain dalam perkembangan anak juga untuk memajukan kemampuan memahami berbagai tingkatan makna. Melalui permainan, anak akan memperoleh informasi lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahamannya lebih mendalam. Bila informasi baru ini ternyata berbeda dengan yang selama ini diketahuinya, maka artinya anak mendapat pengetahuan yang baru. Dengan permainan, struktur kognitif anak menjadi lebih dalam dan lebih sempurna.<sup>10</sup>

Beberapa pendapat menjelaskan tentang masa kanak-kanak yang dikenal dengan masa bermain, dalam melakukan kegiatannya anak-anak tentunya tidak terlepas dari penggunaan anggota tubuhnya, dan kemampuan setiap anak akan berbeda sehingga kognitifnya juga berbeda. Metode yang bisa dilakukan oleh guru dalam membantu anak yang mengalami masalah tersebut, salah satunya adalah kegiatan bermain platisin. Dalam kegiatan tersebut anak melakukan kegiatan bermain dengan menggunakan media platisin. Platisin dengan tekstur yang lembut maka akan memudahkan anak untuk meremas, mencubit serta membentuk berbagai bentuk yang dikehendaki sehingga akan dapat membantu

<sup>10</sup> Moh Fauziddin, dkk. "Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2*, no. 2 (2018): 163.

menstimulasi kelenturan dan kekuatan otot-otot halus pada pergelangan tangan dan jari-jemari anak sehingga anak akan bisa membentuk sesuai keinginannya.<sup>11</sup>

Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya melakukan pembinaan bagi anak usia dini yaitu TK Al-Amin Sumbersari Jember. Pendidikan ini dilakukan untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan anak agar sesuai dengan tahapan usianya, sehingga anak siap dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. TK Al-Amin Sumbersari Jember adalah lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran media plastisin yang bertujuan untuk meningkatkan kognitif pada anak usia dini. Pentingnya penerapan pembelajaran tersebut, yaitu karena adanya masalah pada perkembangan kognitif pada setiap anak. Hal ini dapat dilihat ketika anak diberi pembelajaran media plastisin, anak kurang dapat mengembangkan imajinasi dan pemikirannya sehingga pembelajaran tersebut masih membutuhkan arahan yang lebih lagi.

Peneliti melakukan penelitian di TK-Al Amin Sumbersari Jember adalah karena TK Al-Amin termasuk salah satu lembaga yang di dalamnya menerapkan media plastisin sebagai sumber belajar sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan pembelajaran untuk meningkatkan kognitifnya, oleh karena itu peneliti membuat judul penelitian Implementasi Pembelajaran Media Plastisin Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

<sup>11</sup> Sri Banung, *“Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B Paud Deca Anugrah Pamongo,”* (Skripsi, Universitas Mataram, 2018), 3.

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian ini berisi semua faktor permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, spesifik, operasional, jelas, tegas yang dituangkan dalam kalimat tanya.<sup>12</sup>

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran media platisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media platisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran media platisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>13</sup> Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah:

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 47.

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 45.

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Mendeskripsikan evaluasi kegiatan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian pada dasarnya merupakan suatu komponen yang berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, pembaca, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>14</sup> Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan dan wawasan dalam bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan perkembangan kognitif anak.

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 45.

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan keilmuan yang signifikan bagi semua pihak.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dan menjadi pengetahuan yang bermanfaat, dan semoga penelitian ini dapat menjadi penambah literatur guna kepentingan akademik kepastakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan juga referensi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terkait implementasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak.

### c. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat gambaran objektif tentang perkembangan kognitif anak dengan media bermain plastisin, dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga di TK Al-Amin Summersari Jember terkait proses pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak di lingkungan sekolah.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan maupun informasi bagi pembaca mengenai implementasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menuliskan beberapa definisi istilah yang menjelaskan tentang maksud dari judul penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Pembelajaran Media Plastisin

Pembelajaran adalah suatu proses yang meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prinsip belajar anak usia dini yaitu belajar sambil bermain, karena dengan bermain anak dapat mengetahui hal-hal yang belum diketahui. Guru membutuhkan media atau sumber belajar untuk mendukung kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga diperlukan alat-alat permainan atau media yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berfungsi untuk perkembangan dan pertumbuhan anak.

Media adalah alat atau sumber belajar bagi pendidik untuk lebih mudah menjelaskan materi kepada siswa. Plastisin itu sendiri merupakan media yang terbuat dari campuran tepung dan lem. Kegiatan membentuk menggunakan plastisin yaitu kegiatan bermain yang menggunakan adonan berupa campuran dari tepung dan lem, kegiatan ini dilakukan dengan membentuk berbagai bentuk dari platisin atau adonan tepung dan lem sehingga menjadi berbagai bentuk yang dikehendaki, misalnya bentuk buah-buahan, bentuk fenomena alam, bentuk tata surya dan bentuk yang lainnya.

## 2. Meningkatkan Kognitif Anak

Meningkatkan merupakan suatu proses untuk mencapai suatu tahapan yang lebih baik sesuai dengan tujuan. Kognitif sangat penting bagi perkembangan anak usia dini, yaitu untuk merangsang anak melakukan berbagai kegiatan seperti mengembangkan pola berpikir anak menggunakan pengetahuannya, yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah, serta dapat menggambarkan pengalamannya tentang dunia. Selain itu, kognitif juga dapat mendorong aktivitas pada anak yang bersifat membangun atau menghasilkan karya-karya melalui kegiatan bermain.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman isi laporan hasil riset perlu adanya gambaran singkat yang telah dirumuskan di dalam sistematika

pembahasan yang terbagi menjadi lima bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

1. Bab satu dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal, yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab dua mencakup kajian kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang dimuat agar penelitian terarah dan tidak meluas.
3. Bab tiga membahas tentang metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab empat membahas mengenai penyajian data, analisis data yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan temuan.
5. Bab lima berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan penelitian, akan dicantumkan kepustakaan dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian yang berisi tentang berbagai hasil penelitian yang terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Penelitian terdahulu yang dimaksud adalah penelitian yang sudah dipublikasikan, seperti: skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Adapun penelitian terdahulu tersebut di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitriani pada tahun 2022 dengan judul “Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Media Plastisin” menyatakan bahwa media plastisin dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Sebelum dilakukan tindakan belum ada anak yang berkembang sangat baik. Setelah adanya tindakan pada siklus I, perkembangan motorik halus anak meningkat sebanyak 4 anak dengan persentase 25%, dan pada siklus II meningkat hingga 11 anak dengan persentase 69% kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dalam penggunaan media plastisin, guru mengenalkan cara membentuk plastisin dan mencetak plastisin selanjutnya anak dapat mencoba mempraktekkannya dengan teman-temannya.<sup>16</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rindi Sartika pada tahun 2023 dengan judul “Penggunaan Media Plastisin Untuk Mengembangkan Kreativitas

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 48.

<sup>16</sup> Anis Fitriani, “Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Media Plastisin,” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak 2*, no. 2 (2022): 94.

Anak Usia 4-5 Tahun” menyatakan bahwa media permainan plastisin dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak. Karena dilihat dari penilaian yang dilakukan guru bahwa ada 3 anak yang mulai berkembang, 6 orang anak berkembang sesuai dengan harapan, dan 3 anak sudah berkembang sangat baik. Jadi media plastisin sangat baik untuk digunakan sebagai media untuk mengembangkan kreativitas anak karena mudah dibentuk dan juga tidak membosankan untuk digunakan.<sup>17</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Rizky pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun” menyatakan bahwa kemampuan kreativitas anak pada kelompok eksperimen dalam kegiatan pemberian perlakuan penggunaan media plastisin rata-rata pencapaian semua indikator kreativitas berada pada tingkat perkembangan yang tinggi, kemudian anak yang berada pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan menunjukkan nilai rata-rata pencapaian semua indikator kreativitas berada pada tingkat perkembangan sedang, dan uji statistik menunjukkan bahwa penggunaan media plastisin memengaruhi kreativitas pada anak usia 5-6 tahun di TK Sagitha Nurul Islam Makassar.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Rindi Sartika, “Penggunaan Media Plastisin Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun,” *Jurnal of Early Childhood Studies* 1, no. 1 (2023): 39.

<sup>18</sup> Ainun Rizky, “Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun,” *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022): 4.

Berdasarkan beberapa deskripsi penelitian terdahulu di atas dan untuk memperjelas arah penelitian ini, peneliti mengklarifikasi kembali dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**antara Penelitian terdahulu dengan Penelitian ini**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Anis Fitriani (2022) “Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Media Plastisin”	a. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. b. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan media plastisin.	a. Penelitian terdahulu yang dilakukan melalui kegiatan bermain plastisin, untuk mengembangkan motorik halus anak. b. Sedangkan penelitian yang dilakukan melalui kegiatan bermain plastisin, untuk mengenalkan warna dan bentuk sesuai perintah.
2.	Rindi Sartika (2023) “Penggunaan Media Plastisin Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun”	a. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan media plastisin. b. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	a. Penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun. b. Sedangkan penelitian yang dilakukan melalui kegiatan bermain plastisin, untuk meningkatkan kognitif.

1	2	3	4
3.	Ainun Rizky (2022) “Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun”	a. Subyek pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama anak usia 5-6 tahun. b. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	a. Penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun. b. Sedangkan penelitian yang dilakukan melalui kegiatan bermain plastisin, untuk meningkatkan kognitif.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus kajian.<sup>19</sup>

### 1. Media Plastisin

#### a. Definisi media plastisin

Kata “media” berasal dari bahasa Latin, *medius* yang berarti tengah, perantara, pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>20</sup> Media Plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat

<sup>19</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 52.

<sup>20</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 16.

mudah digunakan karena plastisin adalah barang lunak yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bisa dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak.<sup>21</sup>

Swastz mengatakan plastisin adalah bahan yang digunakan untuk bermain oleh anak-anak di kelas. Plastisin memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menarik bagi anak usia dini. Plastisin merupakan mainan sejenis lilin yang dapat dibentuk bermacam-macam. Plastisin dapat digunakan dengan cara ditekan-tekan dan dibentuk menjadi bentuk lain. Plastisin dapat dipotong-potong, dicetak dengan cetakan mainan plastisin atau cetakan kue. Dengan demikian anak mampu berinteraksi dengan bebas membentuk boneka, hewan buahbuahan sayur-sayuran dan lain-lain.<sup>22</sup>

Plastisin memiliki struktur yang sangat mudah dibentuk menjadi apapun sesuai dengan imajinasi yang ada dalam pikiran anak. Anak dilatih untuk menggunakan imajinasinya untuk membuat atau menciptakan suatu bentuk atau benda sesuai dengan khayalannya seperti buah-buahan, binatang, dan bentuk-bentuk lainnya. Plastisin juga dapat melatih sekaligus mengembangkan kognitif anak. Sebab, dengan bermain plastisin anak dapat melakukan aktivitas dalam membuat berbagai bentuk model secara bebas dan

---

<sup>21</sup> Arni Yanti, "Penggunaan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Paud It Al- Furqon Salam Sari Lampung Timur," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 12.

<sup>22</sup> Sri Handayani dkk, *Penerapan media Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak usia Dini*, ( Semarang: Universitas Terbuka, 2016), 533.

spontan. Melalui media plastisin ini, guru dapat menggunakan sebagai pembelajaran awal dan sebagai salah satu cara untuk mengobservasi perkembangan kognitif anak.<sup>23</sup>

b. Cara aturan bermain dalam permainan plastisin yaitu, sebagai berikut:

- 1) Ambil sedikit adonan plastisin yang sudah siap dibentuk.
- 2) Buat bentuk dasar dengan plastisin sesuai dengan bentuk yang diperlukan, seperti bentuk bulat, lonjong, panjang, kotak dan sebagainya.
- 3) Jika seorang anak mengalami kesulitan dalam membuat sebuah bentuk benda, maka untuk memudahkannya dalam berkreasi plastisin, anak bisa menggunakan media cetakan dengan dibentuk yang sangat beragam.
- 4) Gabungkan bentuk-bentuk yang sudah dibuat menjadi bentuk baru sesuai dengan bermacam-macam karakter dan imajinasi yang akan dibuat.
- 5) Kalau sudah bisa membentuk bermacam-macam karakter, bisa ditingkatkan dengan membentuk dari bahan yang lain.<sup>24</sup>

c. Kelebihan dan kelemahan media plastisin, yaitu:

Kelebihan dari media plastisin adalah media plastisin merupakan bahan lunak yang tidak membahayakan anak dalam melakukan berbagai aktivitas proses pembelajaran untuk membentuk

---

<sup>23</sup> Septi Priyani, "Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Berwarnaterhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 15.

<sup>24</sup> Alpi Rahmi, "Media Bermain Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 27.

miniatur sesuai dengan kreativitas anak dan imajinasinya tentang apa yang ingin dilakukan dan plastisin juga memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat memberikan pengalaman secara langsung, contohnya seperti saat anak-anak sedang membentuk atau menyentuh tekstur dari media plastisin. Sedangkan kelemahan dari media plastiin adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar dan penyimpanannya memerlukan ruang yang besar.<sup>25</sup>

d. Manfaat dari penggunaan media plastisin dalam pembelajaran anak usia dini yaitu, sebagai berikut:

- 1) Melatih kemampuan sensorik, salah satu cara anak mengenal sesuatu adalah melalui sentuhan, dengan bermain plastisin anak belajar tentang tekstur dan cara menciptakan sesuatu.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir, bermain plastisin bisa mengasah kemampuan berpikir dan imajinasi anak dalam membuat gagasan atau ide-ide baru.
- 3) Berguna meningkatkan rasa percaya diri, bermain plastisin merupakan bermain tanpa aturan sehingga berguna untuk mengembangkan imajinasi dan kognitif anak, sekaligus mengajarkan tentang pemecahan masalah.
- 4) Mengasah kemampuan berbahasa, meremas, digulung dan memutar adalah beberapa kata yang sering didengar anak saat bermain plastisin.

- 5) Memupuk kemampuan sosial, hal ini karena pada saat bermain bersama memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi kepada teman-temannya.
- 6) Melatih keuletan dan kesabaran serta mengembangkan imajinasi dan kognitif anak.<sup>26</sup>

Bermain menggunakan media plastisin anak dapat mengkoordinasikan jari-jari tangan, melenturkan otot-otot jari tangan, melatih keuletan dan kesabaran serta mengembangkan imajinasi dan kognitif anak.<sup>27</sup>

e. Langkah-langkah pembelajaran media plastisin:

Sebagai permulaan guru menunjukkan benda konkrit untuk diperlihatkan pada anak didik misalkan gelas dan piring, kemudian guru membuat gelas dan piring dengan plastisin tanah sesuai dengan contoh yang ada, kemudian anak diajarkan untuk membuat yang sama dengan contoh atau membuat bentuk lain sesuka anak. Guru membebaskan apapun yang dibuat anak, guru tidak boleh membatasi atau menyalahkan apapun yang dibuat anak agar kognitif mereka dapat berkembang. Sebaiknya belajar plastisin dilakukan di lantai dari pada di bangku atau meja, sehingga anak dengan leluasa berpindah tempat, dapat duduk dengan nyaman dan dapat menikmati bermain plastisin sesuai khayalan anak. Untuk mengatasi kotornya plastisin, anak menggunakan celemek plastik dan disediakan tempat

<sup>26</sup> Septi Priyani, 16.

<sup>27</sup> Septi Priyani, 19.

cuci tangan beserta lap agar sewaktu pembelajaran selesai anak dengan mudah dapat segera membersihkan tangannya.<sup>28</sup>

## 2. Kognitif Anak

### a. Pengertian Kognitif

Kognitif merupakan suatu perubahan psikis yang memiliki pengaruh pada kemampuan berpikir anak, dengan kemampuan berpikir yang dimiliki anak, anak akan mampu mengeksklore dirinya dan lingkungannya. Perkembangan kognitif anak menurut piaget menjelaskan bahwa bagaimana cara anak untuk dapat beradaptasi, mampu memberikan pendapat mengenai objek dan kejadian-kejadian yang terdapat di sekitarnya.<sup>29</sup>

Perkembangan kognitif pada Anak juga dapat berbeda dalam cara memperoleh, menyimpan, serta menerapkan pengetahuan. Mereka dapat berbeda dalam cara pendekatan terhadap situasi belajar, dalam cara mereka menerima, mengorganisasi dan menghubungkan pengalaman-pengalaman mereka, dalam cara mereka merespons terhadap metode pengajaran tertentu. Setiap orang memiliki cara-cara sendiri yang disukainya dalam memyusun apa yang dilihat, diingat dan dipikirkannya. Perbedaan-perbedaan antar pribadi yang menetap

---

<sup>28</sup> Maulidya Nur Dheana, "*Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Penggunaan Media Bermain Plastisin*," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), 34.

<sup>29</sup> Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, "*Pengembangan Aspek Kognitif Melalui Implementasi Metode Bermain Puzzle Angka*," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), 10.

dalam cara menyusun dan mengolah informasi serta pengalaman-pengalaman ini dikenal sebagai gaya kognitif.<sup>30</sup>

Pentingnya perkembangan aspek kognitif bagi anak usia dini agar anak mampu mengembangkan persepsi berdasarkan apa yang anak lihat, dan apa yang didengarkan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh. Anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah anak alami. Anak mampu memecahkan persoalan-persoalan yang di hadapannya dan anak mampu memahami simbol-simbol yang ada di sekitarnya.<sup>31</sup>

b. Tahap perkembangan aspek kognitif

Dalam perkembangan kognitif terdapat empat tahap periode utama. Tahapan perkembangan kognitif menunjukkan adanya tingkatan yang berbeda-beda, ada anak yang mengalami kemajuan kognitif melalui tahapan yang sama, namun ada pula anak yang tidak urutan pada tahap perkembangan. Perbedaan dalam tahap perkembangan ini muncul karena adanya faktor-faktor dan pengaruh lingkungan yang dapat mempercepat dan memperlambat perkembangan kognitif. Terdapat empat tahap perkembangan aspek kognitif menurut Piaget<sup>32</sup>:

- 1) Anak usia 0-2 tahun tahap *sensorimotor*, usia ini bayi bergerak sesuai tindakan refleks karena bayi memahami tentang dunianya dengan adanya pengkoordinasian sensor dengan tindakan fisik

<sup>30</sup> Lina Rozalina, 17.

<sup>31</sup> Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, 12.

<sup>32</sup> Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, 13.

yang diterima oleh bayi, pengalaman anak didasari oleh pengalaman indera, anak sudah mampu melihat pengalaman namun anak belum mampu mengartikannya dan anak mulai belajar melalui benda nyata melalui *sensormotor*.

- 2) Usia 2-7 tahun tahap *preoperational*, pada tahap *preoperational* anak mulai mengeluarkan kata-kata, dan memperlihatkan gambar-gambar untuk mewakili dunianya, melalui kata dan gambar tersebut anak-anak memperlihatkan adanya peningkatan pemikiran simbolis, anak mampu mengemukakan alasan-alasan dalam mengeluarkan suatu ide, mampu mengemukakan hubungan sebab-akibat meskipun logika anak belum tepat, anak memiliki sifat egosentris, dan memperlihatkan rasa ingin tahu yang tinggi.
- 3) Usia 7-11 tahun tahap *concrete operational*, pada tahap *concrete operational* anak dapat berpikir logis mengenai peristiwa yang dilihat serta mampu mengklasifikasikan benda-benda pada bentuk yang berbeda dan mampu memahami beberapa konsep.
- 4) Usia 11-15 tahun tahap *formal operational*, pada tahap ini anak sudah pada masa remaja dan sudah memiliki cara berpikir abstrak dan logis. Untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir anak, diperlukan peran yang aktif dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu anak-anak perlu mengembangkan berbagai cara berpikir yang aktif seperti: mampu mendengarkan

secara teliti, mampu membuat pertanyaan-pertanyaan, mampu memperhatikan perbedaan serta persamaan.<sup>33</sup>

Menurut Monks, perkembangan kognitif pada tahap praoperasional dimulai dengan penguasaan bahasa yang sistematis, permainan simbolis, imitasi, dan bayangan mental. Ini menunjukkan bahwa pola pikir anak pada tahap ini masih egosentris, karena mereka hanya dapat melihat dunia dari perspektif mereka sendiri. Mereka belum mampu memahami posisi mereka dalam dunia secara keseluruhan dan bagaimana berbagai hal saling berhubungan. Anak pada tahap ini juga kesulitan memahami perasaan orang lain dan belum bisa memikirkan sesuatu dari sudut pandang yang berbeda.<sup>34</sup>

c. Indikator kognitif

Bahwa perkembangan kognitif tidak hanya diukur berdasarkan kemampuan eksakta atau kalkulus, tetapi kognitif anak juga dapat diukur berdasarkan kecakapan sosialnya. Kecakapan sosial tersebut meliputi bagaimana cara berinteraksi, memainkan peran sosial ataupun cara beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, 14.

<sup>34</sup> Nina Veronica,. "Permainan edukatif dan perkembangan kognitif anak usia dini." *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2018),51.

<sup>35</sup> Nina Veronica, 50.

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kognitif**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
Kognitif	Berpikir Logis	a. Mengetahui sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)
	Belajar dan Pemecahan Masalah	a. Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu.
		b. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti : apa Syamsu Yusuf yang terjadi ketika air ditumpahkan) c. Mengetahui konsep banyak dan sedikit.

d. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif anak usia dini ditentukan oleh adanya dua faktor utama yaitu lingkungan dan keturunan. Pengaruh kedua

faktor ini seringkali saling berinteraksi satu sama lain. Faktor lingkungan dan faktor keturunan dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>36</sup>:

- 1) Faktor keturunan atau hereditas, peran faktor keturunan terhadap aspek perkembangan memiliki hubungan yang sama. Sepertihalnya dalam penelitian Jenks megemukakan bahwa IQ anak lebih sama dengan IQ orang tuanya. Secara potensial anak telah membawa keturunan dari orangtuanya namun kemampuan berpikir setaraf normal, di atas normal atau bahkan di bawah normal masih dapat dipengaruhi oleh adanya lingkungan. Lingkungan dapat memberikan kesempatan pada anak untuk terus berkembang menjadi optimal.
- 2) Faktor lingkungan, tingkat perkembangan kognitif dipengaruhi adanya pengalaman dan pengetahuan dari lingkungan. Adapun faktor lingkungan terbagi menjadi dua peranan yaitu keluarga dan sekolah:
  - a. Keluarga, keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, di dalam keluarga anak pertama kali mendapatkan pengalaman dan pendidikan. Semua aspek kepribadian dapat dibentuk pada lingkungan keluarga. Keluarga yang harmonis di mana orang tua saling berinteraksi dengan kasih sayang dan selalu ada kebersamaan akan

---

<sup>36</sup> Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, 16.

memberikan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan aspek kognitif anak secara optimal.

- b. Sekolah, sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan peningkatan perkembangan anak. Dengan demikian seorang pendidik perlu memahami beberapa cara dalam mengembangkan intelektual anak. Seorang pendidik perlu menciptakan hubungan akrab dengan peserta didik, dengan hubungan yang akrab peserta didik akan merasakan kenyamanan sehingga apabila peserta didik mengalami permasalahan, mereka dapat berkonsultasi pada pendidik. Pendidik perlu menjaga dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan melalui kegiatan jasmani, menyediakan makanan yang sehat dan bergizi. Mampu menciptakan situasi yang menyenangkan agar peserta didik dapat mengemukakan ide-ide atau pendapatnya.<sup>37</sup>

Perkembangan kognitif tidak hanya diukur berdasarkan kemampuan, tetapi kognitif anak juga dapat diukur berdasarkan kecakapan sosialnya. Kecakapan sosial tersebut meliputi bagaimana cara berinteraksi, memainkan peran sosial ataupun cara beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>38</sup> Oleh karena itu, pemberian rangsangan sangat diperlukan untuk mengembangkan kognitif anak dan menunjang tahapan selanjutnya. Pengembangan

<sup>37</sup> Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, 17.

<sup>38</sup> Nina Veronica, 50.

kognitif pada anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir mereka dalam mengolah informasi yang diperoleh, serta mampu mengemukakan berbagai alternatif solusi untuk masalah yang dihadapi. Selain itu, pengembangan ini membantu anak mengembangkan logika matematis dan pemahaman tentang ruang dan waktu. Anak juga dilatih untuk memiliki kemampuan memilah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berpikir mereka secara keseluruhan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi pengembangan aspek kognitif tidak hanya faktor keturunan atau faktor lingkungan, namun kedua faktor tersebut saling berinteraksi tidak dapat berpisah-pisah. Perkembangan kognitif secara potensial memiliki peranan yang dimiliki oleh orangtuanya, akan tetapi potensial tersebut dapat tidak berkembang secara optimal tanpa adanya lingkungan yang kondusif dan mendukung.<sup>39</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun di dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir logis, kritis, dan memecahkan masalah yang di mana anak usia dini bisa menyelesaikan permainan dengan baik tanpa dibantu orang lain,

---

<sup>39</sup> Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, 18.

membentuk plastisin sesuai keinginan atau sesuai yang diarahkan oleh pendidik.<sup>40</sup>

e. STTPA perkembangan kognitif AUD 0-6 tahun

Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak atau disingkat STTPA adalah kriteria minimal kemampuan yang dicapai oleh anak pada seluruh aspek perkembangannya. Di bawah ini akan dijabarkan STTPA perkembangan kognitif anak usia dini dari 0 sampai dengan 6 tahun sesuai dengan kurikulum PAUD Tahun 2013. STTPA ini dapat digunakan sebagai acuan ketika guru membuat kegiatan main, pembelajaran dan juga evaluasi dan asesmen.<sup>41</sup> STTPA perkembangan kognitif dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.3**  
**STTPA Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini**

Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan anak	
	Usia 4-5 tahun	Usia 5-6 tahun
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Kognitif A. Belajar dan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis)</li> <li>• Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)</li> <li>• Memecahkan masalah dikehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial</li> </ul>

<sup>40</sup> Lina Rozalina, 23.

<sup>41</sup> Wulan Fauzia, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, ( Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2022), 26.

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, dsb)</li> <li>• Mengetahui konsep banyak dan sedikit</li> <li>• Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah</li> <li>• Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu</li> <li>• Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu</li> <li>• Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (missal: sebagai peserta didik / anak / teman)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru</li> <li>• Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)</li> </ul>
Kognitif A. Berpikir logis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran</li> <li>• Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya</li> <li>• Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau berpasangan dengan 2 variasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”: “kurang dari”: dan “paling / ter”</li> <li>• Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kita bermain pura-pura seperti burung”)</li> </ul>

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal pola (missal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya</li> <li>• Mengurutkan benda berdasarkan 5 ukuran atau warna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>• Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angina bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)</li> <li>• Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran (3 variasi)</li> <li>• Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi</li> <li>• Mengenal pola ABCD-ABCD</li> <li>• Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya</li> </ul>
Kognitif B. Berpikir simbolik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membilang banyak benda satu sampai sepuluh</li> <li>• Mengenal konsep bilangan</li> <li>• Mengenal lambang bilangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan lambang bilangan 1-10</li> <li>• Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung</li> </ul>

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal lambang huruf</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan</li> <li>• Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan</li> <li>• Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)</li> </ul>

f. Penerapan media plastisin

Jenis-jenis media pembelajaran perkembangan kognitif anak usia dini yaitu puzzle, kotak huruf, ular tangga, kotak geometri, boneka tangan, dan plastisin. Penggunaan media plastisin ini sebagai salah satu cara untuk mengobservasi perkembangan anak dan untuk melatih perkembangan kognitif anak. Anak dapat melakukan aktivitas dalam membuat berbagai bentuk model secara bebas dan spontan, plastisin juga memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi anak. Anak dilatih untuk menggunakan imajinasi untuk membuat atau menciptakan suatu bangunan atau benda sesuai dengan khayalannya, seperti angka, abjad, binatang, dan lain-lain.<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Kartini, "Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat 1*, no. 2 (2014): 201.

Agar penerapan media plastisin efektif dalam meningkatkan kognitif anak terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan oleh guru, antara lain:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, dan di dalamnya digariskan tujuan-tujuan yang akan dicapai, dan dikembangkan pula program kerja untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Perencanaan dalam arti sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.<sup>43</sup>

Berikut ini tahapan perencanaan dalam meningkatkan kognitif melalui media plastisin pada anak, antara lain:

- a. Mempersiapkan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
- b. Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai dengan materi pembelajaran
- c. Mempersiapkan materi tentang media plastisin yang akan diajarkan kepada peserta didik

<sup>43</sup> Elya Siska Anggraini, *Perencanaan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2023), 2.

- d. Mempersiapkan sarana dan prasarana berupa cetakan atau gambar yang diperlukan dalam penyampaian materi pembelajaran
- e. Menyiapkan rencana penilaaia

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan implementasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak adalah bagian dari Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### a. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilakukan untuk menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini berhubungan dengan sub tema atau sub-sub tema yang akan dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain: berbaris, mengucapkan salam, berdoa, dan bercerita atau berbagi pengalaman.<sup>44</sup>

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan upaya kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan inti memberikan

<sup>44</sup> Mega Nurlizzalia, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal* (Palembang: Bening media Publishing, 2022), 147.

ruang yang cukup bagi anak untuk berinisiatif, kreatif, dan mandiri sesuai bakat, minat, dan kebutuhan anak.<sup>45</sup>

### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang bersifat penenangan. Dilakukan dalam kegiatan penutup yaitu memberikan pesan atau nasihat dari kegiatan yang telah dilaksanakan, membuat kegiatan penenangan seperti bernyanyi, tepuk-tepuk, dan bercerita yang sifatnya menggembirakan, dan menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.<sup>46</sup>

## 3. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan data untuk mengetahui bukti penguasaan peserta didik dalam belajar, ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menentukan keefektifan pendidikan atau pembelajaran. Atau evaluasi merupakan suatu proses pemberian makna, arti, nilai, atau kualitas tentang suatu objek penyusunan suatu keputusan.<sup>47</sup>

Beberapa kegiatan evaluasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengulas kembali apa yang telah dipelajari hari ini, bertanya tentang kesulitan yang dihadapi peserta didik, dan bertanya apakah peserta didik menyukai pembelajaran hari ini.

<sup>45</sup> Mega Nurlizzalia, 147.

<sup>46</sup> Mega Nurlizzalia, 149.

<sup>47</sup> Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), 19.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Dikatakan 'bertahap' karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tertentu, sehingga ada langkah-langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada tahap berikutnya.<sup>48</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitiannya yaitu deskriptif, karena dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan dan menganalisis hasil pengamatan yang dilakukan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana peneliti tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa,

---

<sup>48</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 2.

organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>49</sup> Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Amin Sumbersari Jember yang bertepatan Jl. Singosari I No. 8-9 Kebonsari – Jember. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, *pertama* karena ingin mengkaji lebih lanjut mengenai upaya peningkatan kognitif anak melalui media bermain plastisin berdasarkan fakta yang ada di sekolah, *kedua* karena media plastisin dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subyek dalam penelitian merujuk pada responden, informasi yang hendak diminta informasi atau digali datanya. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah TK Al-Amin Sumbersari.
- b. Guru kelas B1 TK Al-Amin Sumbersari.
- c. Peserta didik kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk pengambilan data di lapangan agar sesuai dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti, di antaranya:

---

<sup>49</sup> Tim Redaksi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 49.

a. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung dari lapangan yang terkait dengan segala macam yang berkaitan dengan yang hal-hal diteliti antara lain keadaan lokasi penelitian, dan mengetahui bagaimana perkembangan kognitif anak usia dini ditinjau dari tingkat pendidikan itu.<sup>50</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan oleh dua orang, wawancara yang dilakukan guna mengetahui informasi yang lebih dalam yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan akan diajukan kepada seseorang yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti kepala sekolah dan guru kelas kelompok B1.<sup>51</sup>

Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>52</sup> Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 TK Al-Amin Summersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024

<sup>50</sup> Heleni Filtri, 176.

<sup>51</sup> Fatyhatu Dinda Mutiara Hasmi, 26.

<sup>52</sup> Mumayizah, 51.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 TK Al-Amin Summersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024
- 3) Evaluasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 TK Al-Amin Summersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>53</sup> Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.<sup>54</sup>

## E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, menjabarkannya, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>55</sup> Menurut

<sup>53</sup> Septi Priyani, 62.

<sup>54</sup> Lina Rozalina, 47.

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 244.

model Miles dan dan Huberman kegiatan dalam menganalisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>56</sup>

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan hal-hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>57</sup> Pada penelitian ini data berupa pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

<sup>56</sup> Sugiono, 247.

<sup>57</sup> Sugiono, 249.

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>58</sup> Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Summersari Jember.

## F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.<sup>59</sup>

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Triangulasi sumber

Menurut Patton bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode

<sup>58</sup> Sugiono, 252.

<sup>59</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 50.

observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diinterview.<sup>60</sup>

b. Triangulasi teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.<sup>61</sup>

### G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian.

Berikut tahapan-tahapan penelitian pada penelitian ini :

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan peneliti di tahapan ini yaitu : menyusun rencana penelitian, mengurus perizinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan di mana peneliti melakukan penelitian di lapangan. Melakukan pengamatan terhadap

<sup>60</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1*, no. 2 (2017): 213.

<sup>61</sup> Nuning Indah Pratiwi, 214.

peristiwa yang ada di lapangan dan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data adalah tahapan terakhir dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan analisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah TK Al-Amin Sumbersari Jember. Untuk memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan mendapatkan gambaran yang lengkap terkait objek penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>62</sup>

##### 1. Profil TK Al-Amin

###### a. Identitas TK Al-Amin

Nama Lembaga	: TK Al-Amin
Alamat	: Jl. Singosari I No. 8-9
Desa/Kelurahan	: Kebonsari
Kecamatan	: Sumbersari
Kabupaten	: Jember
Nama Penyelenggara TK	: Fahrudin M. Nur. SE
NPSN	: 69979486
NPWP	: 811522721626000
Status Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 01 Juli 2016
Nomor Telfon	: 082114087087
Nama Yayasan	: Yayasan Al-Amin Jember
Alamat Yayasan	: Jl. Singosari I No. 8-9

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>62</sup> Dokumentasi, Jember, 12 Februari 2024

Nama Kepala TK	: Zaenab Al Mahdali, SH.
Kepemilikan Tanah	: Milik TK
Luas Tanah	: 700 m <sup>2</sup> <sup>63</sup>

## 2. Visi Misi TK Al-Amin

Visi : Membentuk generasi yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, mandiri, dan ceria

Misi :

- a. Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif.
- b. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak.
- c. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat, dan berakhlak mulia secara mandiri.
- d. Membangun kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang profesional.<sup>64</sup>

## 3. Struktur Organisasi TK Al-Amin

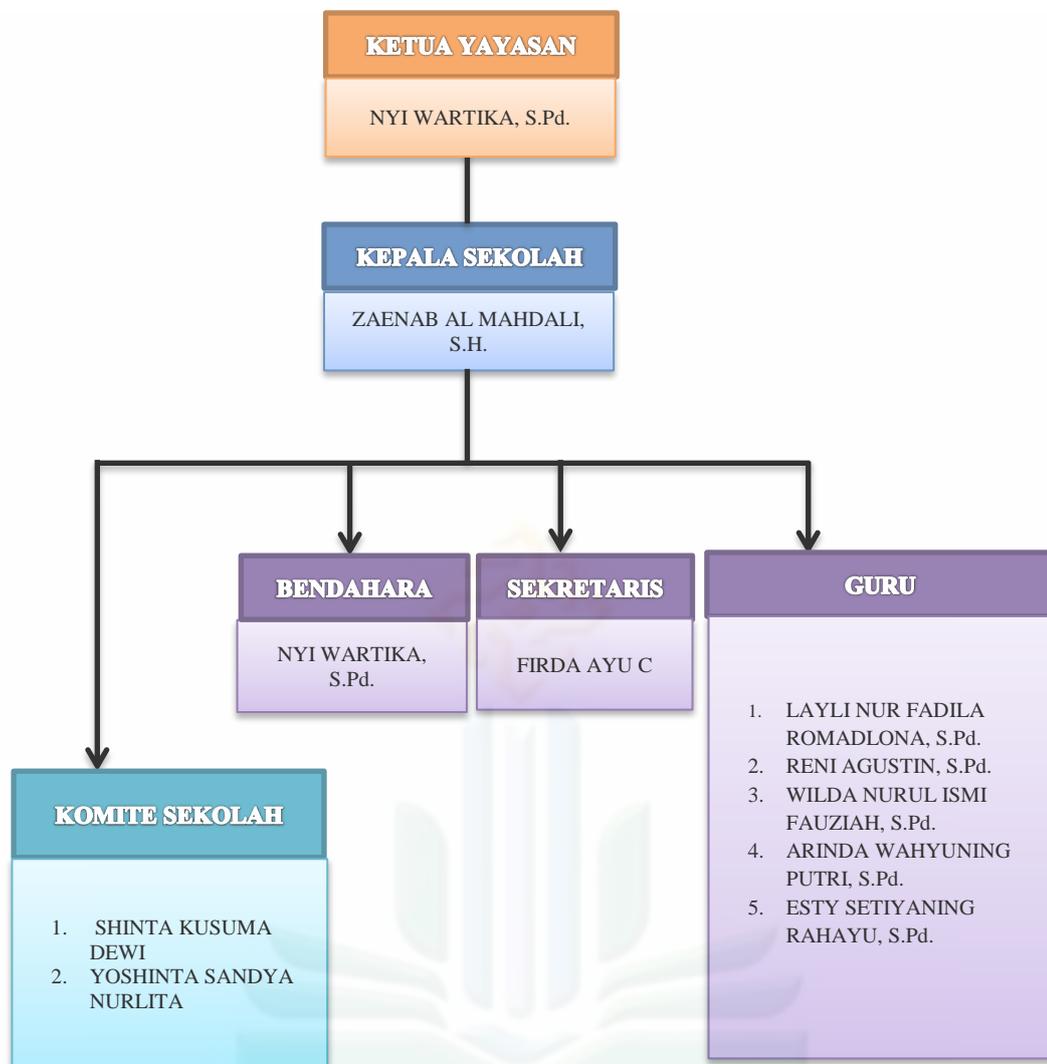
Salah satu bagian yang penting dari keberadaan lembaga sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi lembaga. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi TK Al-Amin adalah sebagai berikut :<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Dokumentasi, Jember, 12 Februari 2024

<sup>64</sup> Dokumentasi, Jember, 12 Februari 2024

<sup>65</sup> Dokumentasi, Jember, 12 Februari 2024

## Struktur Organisasi TK Al-Amin



Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Guru  
TK Al-Amin Summersari Jember

## 4. Data Guru dan Komite Sekolah

**Tabel 4.2**  
**Data Kepegawaian TK Al-Amin**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>TTL</b>	<b>Ket</b>
1	Zaenab Al Mahdali, S.H.	Jayapura, 9 September 1974	Kepala Sekolah
2	Nyi Wartika, S.Pd	Sumedang, 25 Juni 1976	Ketua Yayasan dan Bendahara
3	Firda Ayu C	Jember, 30 Juni 1998	Sekretaris
4	Layli Nur Fadila Romadlona, S.Pd.	Bengkulu Utara, 25 Februari 1995	Pendidik
5	Reni Agustin, S.Pd.	Jember, 5 Agustus 1987	Pendidik
6	Wilda Nurul Ismi Fauziah, S.Pd.	Kediri, 14 Desember 1996	Pendidik
7	Arinda Wahyuning Putri, S.Pd.	Denpasar, 30 April 1999	Pendidik
8	Esty Setiyaning Rahayu, S.Pd.	Jember, 25 Februari 1980	Pendidik
9	Shinta Kusuma Dewi	Jember, 17 Juli 1986	Komite Sekolah
10	Yoshinta Sandya Nurlita	Jember, 15 Agustus 1996	Komite Sekolah

Sumber: Dokumentasi 2024  
TK Al-Amin Sumpersari Jember

## 5. Data Jumlah siswa

**Tabel 4.1**  
**Data Jumlah Peserta Didik Kelompok B TK Al-Amin**  
**Periode 2023/2024**

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
TK A1	8	4	12
TK A2	9	9	18
TK A3	11	7	18
TK A4	9	8	17
TK B1	9	7	16
TK B2	10	13	23

Sumber: Dokumentasi 2024

TK Al-Amin Sumpersari Jember

## 6. Sarana dan Prasarana di TK Al-Amin Sumbersari Jember

**Tabel 4.3**  
**Data Gedung TK Al-Amin**

NO	Sarana	Jumlah
1.	Kelas	6
2.	Toilet	2
3.	Area Bermain	1
4.	Kantor Guru	1

Sumber: Dokumentasi 2024  
TK Al-Amin Sumbersari Jember

**Tabel 4.4**  
**Sarana pendukung Pemberlajaran**  
**Sumber data: Data dokumentasi TK Al-Amin**

No	Nama Barang	Jumlah
1	Papan tulis	7
2	Meja murid	18
3	Almari besar	5
4	Rak sepatu	6
5	Locker	4
6	Jam dinding	3
7	Wastafel	5
8	Ayunan	3
9	Papan luncur	4
10	Tangga	1
11	Sound system	1
12	Kipas angin	9
13	Alat ukur berat badan	2
14	Alat ukur tinggi badan	2

Sumber: Dokumentasi 2024  
TK Al-Amin Sumbersari Jember

## B. Penyajian Data

Peneliti harus disertai penguat yaitu dengan penyajian data. Data inilah yang akan dianalisa sesuai dengan analisa data yang digunakan, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang dapat mendukung fokus

penelitian. Penyajian data dan analisa data tentang objek yang diteliti akan dijelaskan berikut ini.

1. Perencanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Penelitian yang dilakukan di TK Al-Amin Sumbersari, dapat dilakukan dengan cara menstimulus dan mengarahkan anak. Pertama kali yang dilakukan dalam pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak di kelompok B1 yaitu dengan membuat perencanaan, seperti yang dikemukakan oleh Ibu Zaenab selaku Kepala sekolah:

“Tanggapan saya selaku kepala sekolah, perencanaan dalam melakukan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak kelas B1, saya mengadakan RAKER (rapat kerja) dengan guru di kelas A maupun kelas B, lalu saya menyusun RPPM, dan RPPH, untuk menempatkan kemampuan kognitif anak sesuai umur dan tahap perkembangan.”<sup>66</sup>

Adapun pemaparan yang diperkuat dari penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Esty selaku guru kelas kelompok B1, yakni:

“Perencanaan dalam melakukan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak kelompok B1, sebelum sekolah masuk atau sebelum anak-anak memulai sekolah, ibu guru melaksanakan rapat untuk proses pembuatan program kerja, dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B untuk menyusun RPPM, dan RPPH, untuk kemampuan kognitif sesuai dengan umur dan kelasnya.”<sup>67</sup>

Pada proses pembelajaran tersebut terdapat tema media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1. Siswa diajarkan untuk mengikuti instruksi ibu guru di TK Al-Amin Sumbersari dan melihat

<sup>66</sup> Zaenab, wawancara, Sumbersari, 13 Februari 2024.

<sup>67</sup> Esty, wawancara, Sembersari, 20 Februari 2024.

contoh bentuk yang dilakukan. Lembaga terus menginovasi guru agar harus tetap aktif setiap memberikan pembelajaran kognitif untuk anak.<sup>68</sup>

2. Pelaksanaan pembukaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Setelah selesai menyusun perencanaan maka sekolah dapat melaksanakan pembukaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pernyataan tentang pelaksanaan pembukaan pembelajaran media plastisin yang dijelaskan oleh Ibu Zaenab selaku Kepala Sekolah Tk Al-Amin Sumbersari, yaitu:

“pelaksanaan pembukaan pembelajaran media plastisin dimulai dengan pembukaan ice breaking, memulai dengan berbaris, senam bersama, kemudian memasuki kelas dengan pembiasaan pagi (membaca surah pendek, doa sehari-hari, dan hadist-hadist), kemudian menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini yakni tentang media plastisin.”<sup>69</sup>

Pemaparan di atas diperkuat dari penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Esty selaku guru kelas B1, sebagai berikut:

“pelaksanaan pembukaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak dimulai dari berbaris sesuai kelas masing-masing, kemudian guru mengintruksi untuk melakukan tepuk-tepuk, senam bersama seperti tiki tiki bam bam bum, kemudian memasuki kelas dengan pembiasaan pagi, membaca surat Ad-Dhuha dan lain-lain, membaca doa sehari-hari seperti doa kedua orang tua dan lain-lain, serta membaca hadist-hadist, serta menjelaskan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini.”<sup>70</sup>

Adapun penjelasan dari Aira salah satu siswa kelompok B1, yakni:

“tadi sama bu guru disuruh baris, terus disuruh senam ada tiga lagu, habis itu masuk kelas baca surah-surah pendek, sama doa

<sup>68</sup> Observasi di TK Al-Amin Sumbersari Jember, 20 Februari 2024.

<sup>69</sup> Zaenab, wawancara, Sumbersari, 13 Februari 2024.

<sup>70</sup> Esty, wawancara, Sumbersari, 20 Februari 2024.

kedua orang tua, terus baca hadist-hadist, sama bu guru menjelaskan mainan plastisin dan aku dikasih plastisin yang warnanya kesukaanku.”<sup>71</sup>

Disimpulkan dari penjelasan di atas, pelaksanaan pembukaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak yaitu dengan pembiasaan pagi atau ice breaking, pembiasaan pagi, kemudian menjelaskan materi yang akan dipelajari.<sup>72</sup>

### 3. Pelaksanaan inti pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Untuk selanjutnya yaitu pelaksanaan inti pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak. Penjelasan yang dipaparkan oleh Ibu Zaenab selaku Kepala Sekolah TK Al-Amin Sumbersari, sebagai berikut:

“membagikan plastisin yang bermacam-macam warna, membagikan kepada anak secara acak warnanya, kemudian mulai mengintruksi anak untuk membuat berbagai macam bentuk sesuai keinginannya.”<sup>73</sup>

Kemudian diperkuat oleh pendapat Ibu Esty selaku guru kelas kelompok B1:

“yang pertama dilakukan saat inti pembelajaran plastisin yaitu membagikan plastisin, kita mempunyai stok warna yang banyak, sehingga kita bisa membiarkan anak memilih warna yang disukai oleh anak, lalu menjelaskan apa yang bisa kita lakukan dengan plastisin tersebut, misalkan membuat sesuatu, membuat binatang, dan lain-lain sesuai imajinasi anak, lalu dijelaskan bahwa terbuat dari apa plastisin ini, apa yang boleh dan tidak boleh anak lakukan dengan plastisin tersebut.”<sup>74</sup>

<sup>71</sup> Aira, wawancara, Sumbersari, 20 Februari 2024.

<sup>72</sup> Observasi di TK Al-Amin Sumbersari Jember, 20 Februari 2024.

<sup>73</sup> Zaenab, wawancara, Sumbersari, 13 Februari 2024.

<sup>74</sup> Esty, wawancara, Sumbersari, 20 Februari 2024.

Adapun penjelasan dari Aira siswa kelompok B1, yakni:

“aku disuruh membuat bentuk hewan, bunga, atau bentuk terserah yang aku mau, habis itu ditunjukkan ke bu guru untuk menjelaskan yang aku buat itu bentuk apa sama warna apa aja.”<sup>75</sup>

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan inti pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1, yaitu membagikan plastisin dan menjelaskan apa saja yang akan dibentuk, serta menjelaskan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam pembelajaran media plastisin tersebut.<sup>76</sup>

#### 4. Pelaksanaan penutupan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Setelah pelaksanaan inti pembelajaran media plastisin, maka untuk selanjutnya melaksanakan penutupan pembelajaran. Yang dikemukakan oleh Ibu Zaenab selaku Kepala Sekolah TK Al-Amin Sumbersari Jember, sebagai berikut:

“biasanya yang dilakukan diakhir pembelajaran yaitu anak ditanya satu persatu apa yang sudah dipelajari hari ini, kemudian sebelum pulang dilaksanakan pembacaan doa-doa dan doa kafaratul majelis.”<sup>77</sup>

Diperkuat oleh penjelasan Ibu Esty sebagai guru kelas kelompok B1, yaitu:

“untuk penutupan anak-anak bisa ditanya satu-satu, misalnya dari warna, anak-anak memilih warna apa, kemudian anak-anak membuat bentuk apa, setelah anak menjelaskan semua pertanyaan dari bu guru, untuk selanjutnya yaitu berdoa, berdoa sesudah belajar, berdoa keluar kelas, berdoa naik kendaraan

<sup>75</sup> Aira, wawancara, Sumbersari, 20 Februari 2024.

<sup>76</sup> Observasi di TK Al-Amin Sumbersari Jember, 20 Februari 2024.

<sup>77</sup> Zaenab, wawancara, Sumbersari, 13 Februari 2024.

darat, serta doa kafaratul majelis, dan diakhiri memberi salam kepada ibu guru.”<sup>78</sup>

Penjelasan dari Aira siswa kelompok B1, yakni:

“aku tadi ditanyak buat apa, aku membuat bentuk lolipop dua, warna pink semua, habis itu aku sebelum pulang berdoa, berdoa sesudah belajar, berdoa kluar kelas, berdoa naik kendaraan darat, sama doa yang satunya, habis itu salim satu-satu ke bu guru.”<sup>79</sup>

Dari pemaparan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penutupan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 yaitu dengan memberikan pertanyaan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari, serta melaksanakan doa-doa sebelum pulang sekolah.<sup>80</sup>

#### 5. Evaluasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Setiap perencanaan dan pelaksanaan suatu program atau kegiatan pembelajaran, perlu adanya evaluasi untuk menilai keberhasilan anak. Cara mengetahui sejauh mana anak dapat tercapai tingkat perkembangan pembelajaran kognitifnya yaitu dengan diadakan evaluasi untuk mengetahui kesulitan atau hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak juga perlu adanya evaluasi. Hasil wawancara evaluasi dengan Ibu Zaenab selaku Kepala sekolah terhadap pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak sebagai berikut:

<sup>78</sup> Esty, wawancara, Sumbersari, 20 Februari 2024.

<sup>79</sup> Aira, wawancara, Sumbersari, 20 Februari 2024.

<sup>80</sup> Observasi di TK Al-Amin Sumbersari Jember, 20 Februari 2024.

“pendapat saya tentang evaluasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak dapat dilakukan dengan cara melihat perkembangan setiap anak ketika membuat atau membentuk sesuai yang sudah kita arahkan, dan juga melalui ceklis nilai-nilai perkembangan anak.”<sup>81</sup>

Adapun pemaparan evaluasi pembelajaran media plastisin yang diperkuat dengan penjelasan yang disampaikan oleh Ibu Esty selaku guru kelas B1 di TK Al Amin Sumbersari Jember:

“evaluasi dari kegiatan plastisin ini bisa dilihat dari kreativitas anak dalam membuat sesuatu dari plastisin tersebut, tidak semua anak mau dan bisa membuat sesuatu, meskipun sudah diberi plastisin itu. Ada yang mungkin berimajinasi membuat pentol-pentolan bakso, kemudian dibuat jual-jualan dengan temannya, menceritakan tentang berjualan bakso, dan ada juga yang hanya ditekan-tekan, hanya diremas-diremas, tanpa membuat bentuk apa-apa. Juga dilakukan melalui ceklis penilaian terkait aspek perkembangan anak.”<sup>82</sup>

Dari semua tanggapan atau hasil wawancara di atas bahwa evaluasi atau penilaian peserta didik yang dilakukan di kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember yang pertama yaitu ceklis, guru menilai dengan melihat hasil perkembangan anak yang dilakukan di akhir pekan, atau melihat dari hasil standar kompetensi pencapaian anak diperkembangan kognitif. Aspek bahasa, sosial, agama, kognitif, fisik motorik, seni, perkembangan keenam aspek anak guru menilai dikolom penilaian yang terdapat (BB) belum berkembang, (MB) mulai berkembang, (BSH) berkembang sesuai harapan, (BSB) berkembang sangat baik, setelah pembelajaran selesai dilakukan. Dari evaluasi di dalam sekolah, evaluasi perkembangan anak juga dapat

<sup>81</sup> Zaenab, wawancara, Sumbersari, 13 Februari 2024.

<sup>82</sup> Esty, wawancara, Sumbersari, 20 Februari 2024.

dilihat di luar sekolah yaitu dengan diselenggarakannya acara di luar sekolah seperti lomba finger painting yang mana kelompok B1 TK Al-Amin Sumbersari Jember mampu meraih piala juara, yang dimana pembuktian ini dapat dibuat sebagai bukti bahwa perkembangan kognitif anak kelas B1 berkembang dengan baik.<sup>83</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Mengadakan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak kelompok B bertujuan agar anak bisa menguasai dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya karena kelompok B harus sering dilatih perkembangannya, terutama perkembangan kognitif. Pemaparan diatas yang disajikan oleh peneliti, akan dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus masalah:

1. Perencanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Suatu kegiatan diperlukan adanya perencanaan, perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan. Dengan adanya kegiatan akan fokus dan terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai di waktu yang akan datang.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk validitas data yang kuat, yaitu perencanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak di TK Al-Amin Sumbersari Jember meliputi beberapa hal, diantaranya adalah: sebelum guru memulai pelajaran, guru

---

<sup>83</sup> Observasi di TK Al-Amin Sumbersari Jember, 20 Februari 2024.

terlebih dahulu menyiapkan materi dan media plastisin pada tema yang akan diajarkan kepada anak.

Yang dilakukan dalam membuat perencanaan pembelajaran media plastisin adalah mengadakan rapat kerja dengan semua guru untuk membuat Program semester yang rancang pembelajaran berisi tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang disusun secara runtut. Seperti yang dilakukan di TK Al-Amin Summersari Jember, proses pembelajaran program semester dibuat diawal semester sesuai dengan perkembangan anak.

Majid mengungkapkan bahwa perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>84</sup>

Dari hasil temuan pernyataan di atas tentang perencanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak dengan teori Majid berjalan dengan baik, karena perencanaan pembelajaran media plastisin dibuat secara tertulis, dari jadwal materi serta tema media plastisin yang akan diajarkan dan penilaian yang akan dilakukan, sudah dilakukan di TK Al-Amin Summersari Jember dengan melihat kemampuan perkembangan peserta didik.

---

<sup>84</sup> Sofiatun, "Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini di TK Ar-Rasyid Kota Bumi Lampung Utara," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 4.

2. Pelaksanaan pembukaan media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Pelaksanaan pembukaan dilakukan untuk menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini berhubungan dengan sub tema atau sub-sub tema yang akan dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain: berbaris, mengucapkan salam, berdoa, dan bercerita atau berbagi pengalaman.<sup>85</sup>

Kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember dilakukan pembukaan awal dengan membaca surah-surah pendek serta membaca hadist-hadist yang dilaksanakan oleh guru dan siswa kelompok B1, seperti membaca surat Ad-Dhuha dan lain-lain, membaca doa sehari-hari seperti doa kedua orang tua dan lain-lain, serta membaca hadist-hadist, kemudian menjelaskan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini.

3. Pelaksanaan inti pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Pelaksanaan inti merupakan upaya kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan inti memberikan ruang yang cukup bagi anak untuk berinisiatif, kreatif, dan mandiri sesuai bakat, minat, dan kebutuhan anak.<sup>86</sup>

Pada pelaksanaan inti pembelajaran ini guru yang bertugas memperkenalkan warna dan menjelaskan tema yang akan diajarkan pada

<sup>85</sup> Mega Nurlizzalia, 147.

<sup>86</sup> Mega Nurlizzalia, 147.

hari ini, kemudian menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai serta memberikan arahan kepada anak untuk membentuk plastisin tersebut sesuai tema, lalu menjelaskan apa yang bisa kita lakukan dengan plastisin tersebut, misalkan membuat sesuatu, membuat binatang, dan lain-lain sesuai imajinasi anak. Dan menjelaskan bahwa terbuat dari apa plastisin ini, serta apa yang boleh dan tidak boleh anak lakukan dengan plastisin tersebut.

4. Pelaksanaan penutupan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Summersari Jember

Setelah pelaksanaan inti pembelajaran media plastisin, maka untuk selanjutnya melaksanakan penutupan pembelajaran. Pada penutupan pembelajaran ini guru mengulas kembali apa yang dipelajari anak hari ini dengan cara memberikan pertanyaan, setelah anak menjelaskan semua pertanyaan dari bu guru, untuk selanjutnya yaitu berdoa, berdoa sesudah belajar, berdoa keluar kelas, berdoa naik kendaraan darat, serta doa kafaratul majelis, dan diakhiri memberi salam kepada ibu guru.

Dari pernyataan di atas guru juga harus melihat perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai dengan usianya, berdasarkan teori kemampuan kognitif merupakan kemampuan dalam proses berfikir, seperti kemampuan dalam menghubungkan sesuatu dengan yang lainnya, menilai, atau mempertimbangkan. Perkembangan kognitif terus berkembang

seiring dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf lainnya yang berada pada pusat susunan syaraf.<sup>87</sup>

5. Evaluasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Evaluasi ialah salah satu komponen yang berarti dalam pendidikan, sebab dari evaluasi hendak dikenal tingkatan keberhasilan belajar siswa serta tercapai ataupun tidaknya tujuan pendidikan. Evaluasi hasil belajar merupakan totalitas aktivitas pengukuran, pengolahan, pengertian serta pertimbangan yang membuat keputusan tentang tingkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa sesudah melaksanakan aktivitas belajar.<sup>88</sup>

Evaluasi yang dilakukan di TK Al-Amin Sumbersari tentang pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak yaitu ceklis, guru menilai dengan melihat hasil perkembangan anak yang dilakukan diakhir pekan, atau melihat dari hasil standar kompetensi pencapaian anak di perkembangan kognitif. Dengan cara menilai dikolom penilaian yang terdapat (BB) belum berkembang, (MB) mulai berkembang, (BSH) berkembang sesuai harapan, (BSB) berkembang sangat baik.

Evaluasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak di TK Al-Amin Sumbersari mendapatkan hasil dari yang

---

<sup>87</sup> Tri Utami, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023), 2.

<sup>88</sup> Lulu Yuliana, *Evaluasi Pembelajaran Masyarakat*, (Madiun: Cendikia Indonesia, 2022), 5.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Perencanaan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak yang direncanakan terlebih dahulu dengan mengadakan RAKER (rapat kerja) dengan guru di kelas A maupun di kelas B, lalu menyusun RPPM dan RPPH, sesuai dengan tema, media, dan metode untuk menempatkan kemampuan kognitif anak sesuai umur dan tahap perkembangan.

2. Pelaksanaan pembukaan media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember dilakukan pembukaan awal dengan membaca surah-surah pendek serta membaca hadist-hadist yang dilaksanakan oleh guru dan siswa kelompok B1, seperti membaca surat Ad-Dhuha dan lain-lain, membaca doa sehari-hari seperti doa kedua orang tua dan lain-lain, serta membaca hadist-hadist, kemudian menjelaskan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini.

3. Pelaksanaan inti pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember

Pada pelaksanaan inti pembelajaran ini guru yang bertugas memperkenalkan warna dan menjelaskan tema yang akan diajarkan pada hari ini, kemudian menyiapkan alat dan bahan yang akan dipakai serta memberikan arahan kepada anak untuk membentuk plastisin tersebut sesuai tema, lalu menjelaskan apa yang bisa kita lakukan dengan plastisin tersebut, misalkan membuat sesuatu, membuat binatang, dan lain-lain sesuai imajinasi anak. Dan menjelaskan bahwa terbuat dari apa plastisin ini, serta apa yang boleh dan tidak boleh anak lakukan dengan plastisin tersebut.

4. Pelaksanaan penutupan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Summersari Jember

Pada penutupan pembelajaran ini guru mengulas kembali apa yang dipelajari anak hari ini dengan cara memberikan pertanyaan, setelah anak menjelaskan semua pertanyaan dari bu guru, untuk selanjutnya yaitu berdoa, berdoa sesudah belajar, berdoa keluar kelas, berdoa naik kendaraan darat, serta doa kafaratul majelis, dan diakhiri memberi salam kepada ibu guru.

5. Evaluasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak di TK Al-Amin Summersari Jember

Evaluasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak dilakukan dengan cara mengulas kembali pembelajaran hari ini, bertanya tentang apa kesulitan yang dihadapi anak selama

pembelajaran berlangsung, dan juga melalui penilaian ceklis anak yang terdapat semua aspek.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian yang berjudul implementasi pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak di TK Al-Amin Sumbersari Jember terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan saran untuk penelitian berikutnya. Beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kognitif anak melalui media bermain plastisin ini untuk kepala sekolah harus benar-benar mengetahui hasil program pembelajaran dan mampu memberikan kekuatan dan penguatan terhadap pembuatan diawal program kerja.
2. Bagi guru guru termasuk guru kelas B, dalam mengemban tugas dan amanah harus dapat memaksimalkan bentuk kegiatan pembelajaran, dan sebagai bahan evaluasi kepada kepala sekolah mengetahui kendala didalam setiap kelasnya. Lebih memperhatikan perkembangan disetiap anak, serta selalu memberikan contoh yang baik agar kedepannya anak juga bisa menirukan dengan baik.
3. Bagi peserta didik, selalu patuh kepada ibu guru dan lebih semangat menimba ilmu, karena jika tidak patuh akan diberikan hukuman membaca surah-surah pendek sebanyak-banyaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Sidqi, Abdul. *Al-Quranulkarim Terjemah Tafsir Per Kata*. Jakarta: Departemen Agama, 2007.
- Banung, Sri. “*Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Pada Siswa Kelompok B Paud Deca Anugrah Pamongo.*” Skripsi, Universitas Mataram, 2018.
- Dahlia. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Dinda Mutiara Hasmi, Fahiyatu. “*Pengembangan Aspek Kognitif Melalui Implementasi Metode Bermain Puzzle Angka.*” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Ester Lalompok, Kartini. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Fauzia, Wulan. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Fauziddin, Moh. “Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2018): 163.
- Filtri, Heleni. “Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2018): 171.
- Fitriani, Anis. “Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Media Plastisin.” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 2, no. 2 (2022): 94.
- Handayani, Sri. *Penerapan media Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak usia Dini*. Semarang: Universitas Terbuka, 2016.
- Indah Pratiwi, Nuning. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 213.
- Kartini. “Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak,” *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (2014): 201.
- Muliyah, Muhiyatul. “Hakikat Pendidikan Islam Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal* 1, no. 1 (2016): 63.

- Mursid. Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nur Dheana, Maulidia. *“Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Penggunaan Media Bermain Plastisin.”* Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.
- Nurlizzalia, Mega. Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal. Palembang: Bening media Publishing, 2022.
- Priyani, Septi. *“Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Berwarnaterhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini.”* Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahmi, Alpi. *“Media Bermain Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.”* Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Retnaningrum, Wulandari. *“Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Bermain Memancing.”* *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 2 (2016): 2.
- Rizky, Ainun. *“Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun.”* *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2022): 4.
- Rozalina, Lina. *“Pengembangan Aspek Kognitif Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Permainan Outdoor Di Paud Harapan Ananda Kota Bengkulu.”* Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Bengkulu, 2018.
- Sartika, Rindi. *“Penggunaan Media Plastisin Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun.”* *Jurnal of Early Childhood Studies* 1, no. 1 (2023): 39.
- Siska Anggraini, Elya. *Perencanaan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2023.
- Sofiatun. *“Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini di TK Ar-Rasyid Kota Bumi Lampung Utara.”* Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2019.
- Utami, Tri. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023.
- Veronica, Nina. "Permainan edukatif dan perkembangan kognitif anak usia dini." *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2018): 51.
- Yanti, Arni. "Penggunaan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Paud It Al- Furqon Salam Sari Lampung Timur." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Yuliana, Yuliana. *Evaluasi Pembelajaran Masyarakat*. Madiun: Cendikia Indonesia, 2022.
- Yusuf, Muri. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.



## PEDOMAN WAWANCARA

### Wawancara

#### a. Kepala Sekolah

1. Dimanakah letak lokasi sekolah TK Al-Amin Sumpersari Jember
2. Tanggapan Ibu tentang pembelajaran media plastisin yang digunakan dalam menanamkan nilai kognitif anak pada kelompok B1
3. Bagaimana perencanaan dalam pembelajaran media plastisin untuk menanamkan nilai kognitif pada kelompok B1

#### b. Guru

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran media plastisin di TK Al-Amin Sumpersari Jember
2. Mengapa Ibu tertarik menggunakan pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1
3. Apa saja faktor pendukung dan pengahambat proses penerapan pembelajaran media plastisin
4. Bagaimana langkah yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran media plastisin
5. Bagaimana cara mengevaluasi penerapan pembelajaran media plastisin
6. Bagaimana cara tingkat keberhasilan pembelajaran media plastisin

#### c. Wali Murid

1. Bagaimana perkembangan kognitif anak di rumah
2. Perkembangan yang paling signifikan terkait tingkah laku dan kognitif anak sebelum di kelompok B dan sesudah di kelompok B

**Dokumentasi**

1. Lokasi TK Al-Amin Sumbersari Jember
2. Struktur organisasi TK Al-Amin Sumbersari Jember
3. Data guru dan siswa TK Al-Amin Sumbersari Jember
4. Kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran media plastisin

**Observasi**

1. Letak geografis dan kondisi TK Al-Amin Sumbersari Jember
2. Kelengkapan sarana dan prasarana TK Al-Amin Sumbersari Jember
3. Pelaksanaan penerapan pembelajaran media plastisin dalam menanamkan nilai kognitif anak pada kelompok B1
4. Hasil penerapan pembelajaran media plastisin dalam menanamkan nilai kognitif anak pada kelompok B1



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Media Plastisin Untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024	1. Peningkatan Kognitif	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	Rencana kegiatan harian (RKH). Kegiatan pembelajaran. Penilaian.	1. Buku materi 2. Guru kelas 3. Peserta Didik kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember	1. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif kualitatif 2. Lokasi : TK Al-Amin Sumbersari Jember 3. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Keabsahan data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana perencanaan media untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024? 2. Bagaimana pelaksanaan media untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024? 3. Bagaimana evaluasi media untuk meningkatkan kognitif anak pada kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2023/2024?

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Ayu Cahyaningtyas

Fakultas/Program Study : FTIK/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 30 Juni 1998

Alamat : Jl. Letjen Suprpto Gang IX No. 38 Kebonsari Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul  
"Implementasi Pembelajaran Peningkatan Kognitif Melalui Metode Bermain  
Plastisin di TK Al-Amin Sumbersari Jember" adalah benar-benar karya asli saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 30 Mei 2024  
Yang menyatakan



**Firda Ayu Cahyaningtyas**  
NIM: T20175029

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





# TAMAN KANAK-KANAK AL-AMIN

## NPSN : 69979486

Jl. Singosari I No. 8-9 Kebonsari Sumbersari. Telp : 082114087087  
Terakreditasi A Email: yayanalaminjember@gmail.com. Jember 68122

### SURAT KETERANGAN

NOMOR: 035/SK/TKAL-AMIN/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Zaenab Al Mahdali, S.H.  
Jabatan : Kepala Sekolah TK Al-Amin  
Instansi : TK Al-Amin  
Alamat : Jl. Singosari I No. 8-9 Kebonsari Sumbersari Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Firda Ayu Cahyaningtyas  
NIM : T20175029  
Fakultas/jurusan : Pendidikan Islam/ PIAUD  
Universitas : Islam Negeri Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi nya yang berjudul Pembelajaran Peningkatan Kognitif Melalui Metode Bermain Plastisin Kelompok B1 di TK Al-Amin Sumbersari Jember sejak 12 Februari 2024 sampai dengan 12 Maret 2024, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD  
JEMBER

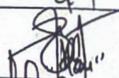
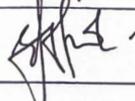
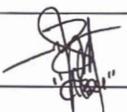
Jember, 11 Maret 2024

Kepala TK Al-Amin



Zaenab Al Mahdali, S.H.

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI TK AL-AMIN SUMBERSARI JEMBER**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1.	12 Februari 2024	Silturrahmi dan konsultasi terkait surat penelitian	Zaenab Al Mahdali, S.H.	
2.	13 Februari 2024	Memulai mewawancarai kepala sekolah	Zaenab Al Mahdali, S.H.	
3.	20 Februari 2024	Wawancara dengan guru kelas B1	Esty Setyaning Rahayu, S.Pd.	
4.	23 Februari 2024	Tindak lanjut dari wawancara data yang kurang lengkap	Esty Setyaning Rahayu, S.Pd.	
5.	1 Maret 2024	Wawancara dengan guru kelas dan konsultasi terkait dengan perkembangan anak	Esty Setyaning Rahayu, S.Pd.	
6.	6 Maret 2024	Meminta data-data siswa kelas B1	Esty Setyaning Rahayu, S.Pd.	
7.	7 Maret 2024	Meminta dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan plastisin untuk meningkatkan kognitif kelas B1	Zaenab Al Mahdali, S.H.	
8.	8 Maret 2024	Meminta surat selesai penelitian	Zaenab Al Mahdali, S.H.	

Jember, 11 Maret 2024

Kepala Sekolah TK Al-Amin



Zaenab Al Mahdali, S.H.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK**

**KELOMPOK** : TK B1  
**HARI/TANGGAL** : Selasa 18-01-2024

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN												KET									
		SOSIAL			PAI			BAHASA			KOGNITIF				FISIK MOTORIK			SENI					
		B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B	
1	Akmal Dwi Saputra			√			√			√			√			√			√			√	
2	Akmal Rizki Ramadhani			√			√			√			√			√			√			√	
3	Arvino Nazril Rashaad		√				√			√			√			√			√			√	
4	Aira Raffasya Rahman			√			√			√			√			√			√			√	
5	Aisyah Putri Basmatulfajri																						Izin sakit
6	Ardhan Daffa Ardias			√			√			√			√			√			√			√	
7	Alesha Keinarra Ramadhania Arisandy			√			√			√			√			√			√			√	
8	Anindita Keisha Azzahra			√			√			√			√			√			√			√	
9	Andhara Junicha Syaqueeena																						Izin tidak masuk



**PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK**

**KELOMPOK : TK BI**  
**HARI/TANGGAL : Selasa 30-01-2024**

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN												KET										
		SOSIAL			PAI			BAHASA			KOGNITIF				FISIK MOTORIK			SENI						
		B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B		
1	Akmal Dwi Saputra																						Izin sakit	
2	Akmal Rizki Ramadhani	✓			✓			✓			✓			✓			✓							
3	Arvino Nazril Rashaad																							
4	Aira Raffasya Rahman	✓			✓			✓			✓			✓			✓							
5	Aisyah Putri Basmatulfajri	✓			✓			✓			✓			✓			✓							
6	Ardhan Daffa Ardias	✓			✓			✓			✓			✓			✓							
7	Alesha Keinarra Ramadhania Arisandy	✓			✓			✓			✓			✓			✓							
8	Anindita Keisha Azzahra	✓			✓			✓			✓			✓			✓							
9	Andhara Junicha Syaqueeena	✓			✓			✓			✓			✓			✓							



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

( RPPM )

TEMA/SUB.TEMA : TANAMAN

/TANAMAN BUAH

SEMESTER / MINGGU : 2/1

KELOMPOK : B



NILAI AGAMA & MORAL

berbicara dengan sopan (na.K3.2-4.2) mengucapkan salam bila menyapa teman dan orang lain (NA.3.2-4.2b) bersikap jujur (cerita si sidik yang jujur ) (NA.3.1-4.1b) suka menolong ( cerita si Amin suka menolong )(na.K3.1-4.1b) mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu (NA.3.2-4.2b) mengucapkan salam bila menyapa teman dan orang lain(na K3.2-4.2)

SENI

menggambar buah semangka (seni.K2.4.3.15-4.15d) menggambar buah alpokat dengan lengkap (seni.K2.4.3.15-4.15d menggambar buah jeruk dengan lengkap(seni.K2.4.3.15-4.15d) menjiplak buah manggis(seni K2.4.3.15-4.15d

SOSIAL EMOSIONAL

mampu memilih kegiatan sendiri (SOS.3.14-4.14A) menghargai pendapat teman/orang lain (SOS.2.9B) Senang berbagaimainan,makanan dengan teman (SOS.2.10b) mengembalikan mainan pada tempatnya (SOS.K2.12d) Senang menawarkan bantuan(SOS.2.9e) Bersedia menerima konsekuensi dari akibat perbuatannya(SOS.2.12b)

BAHASA

Menyebutkan kelompok gambar buah berdasarkan warna.(bhs.K3.11-4.11e) melengkapi kalimat, apel ditanam di .....(bhs.K3.11-4.11d) menyebut nama buah dg huruf awalnya (- semangka. Klengkeng, buah naga) (bhs.K3.12-4.12e) melengkapi kalimat, jeruk mengandung vih.... ditanam di .....(bhs.K3.11-4.11d) menghubungkan tulisan sederhana dg simbolnya misal alpokat, jeruk, semangka dll(bhs.K.3.12-4.12a) menghubungkan tulisan sederhana dg simbolnya (bhs K.3.12-4.12a)

KOGNITIF

Mengisi biji-bijian dalam gelas dan menyebutkan banyaknya (kog.K2.2) mengelompokkan gbr buah menurut, bentuk, warna dan ukuran (kog.K3.6-4.6d) mengelompokkan gbr buah yang jumlahnya sama,tidak sama,lebih banyak-lebih sedikit (kog.K3.6-4.6d) menyusun buah dari dari besar ke kecil (kog.K3.6-4.6b) membiang urutan bilangan dari 1-10 dengan benda/buah (kog.3.6-4.6f) mengenal konsep penambahan dan pengurangan dg buah-buahan(Kog.K3.6-4.6d)

MOTORIK

mencap dengan tangkai daun pepaya (MOT.K3.3-4.3g) menggambar buah blimbing (MOT.K3.3-4.3a) meniru pohon dilup angin (MOT.K3.3-4.3a) membentuk buah alpokat dg plastisin (MOT.K3.5-4.5b melompat dengan dua kaki(MOT.3.3-4.3c) naik turun tangga pelangi (MOT.3.3-4.3a) menjiplak gambar buah alpokat (MOT.K3.5-4.5b) menggunting pola baju/buah dengan jelujur ( MOT. K.3.3-4.3h) naik turun tangga pelangi dan dilanankan menerobos(MOT.K3.3-4.3a)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

( RPPM )

TEMA/SUB.TEMA : KENDARAAN/  
KENDARAAN DARAT

SEMESTER / MINGGU : 2/7

KELOMPOK : B



**NILAI AGAMA & MORAL**  
membaca dzikir la ilaha illallah,subhanallah,Alhamdulillah,  
Allahakbar (na.1.a)  
menyebut mana yang benar dan mana yang salah (na.K3.1-  
4.1b) menunjukkan perbuatan-perbuatan yg benar dan  
salah(na.3.1-4.1b)  
Terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan (NA.K2.1b)  
melaksanakan kegiatan ibadah "praktek gerakan sholat dan  
bacaannya"(NA.K3.1-4.1a) praktek hafalan surat-surat  
pendek"(NA.3.1-4.1a)

**SENI**  
permainan warna dengan cat air dan kuas (seni.K.2.4.3.15-  
4.15 d)  
mewarna gambar becak ( SENI K.2.4. 3.15-4.15 d)  
mengisi pola gambar roda mobil dengan teknik kolase  
dengan ampas Kelapa/kertas/biji-bijian(seni K3.15-4.15d)  
mengisi pola dengan teknik mozaik bentuk mobil (Seni.K.3-15-  
4.15 d)  
menyanyi lagu naik delman ( Seni K.2.4. 3.15-4.15 d)

**SOSIAL EMOSIONAL**  
bertanggungjawab akan tugas yang  
diberikan (sos.K.2.12a)  
menghargai keunggulan orang lain  
(SOS.K.2.9b)  
menghargai keunggulan orang lain  
(sos.K.2.9b)  
dapat mengetahui perasaan teman  
secara wajar (sos.K2.9a)  
menunjukkan kebanggaan terhadap  
hasil karyanya sendiri. (sos.K2.5d)  
Berani mengemukakan  
keinginan/pendapat (sos.K2.5b)

**BAHASA**  
menyebut nama-nama benda yg huruf awal  
sama ( sepeda-sepatu, becak-bemo dsb)  
(bhs.K3.12-4.12e)  
membuat gambar kendaraan darat dan  
coretan tulisannya ( BHS.K3.12-4.12f)  
menyebutkan kata-kata yg mempunyai huruf  
awal sama ( siang-slung, buah-bawang)  
(bhs.K3.12-4.12e)  
membaca gambar yg ada tulisannya  
kendaraan darat (bhs.K3.11-4.11e)

**KOGNITIF**  
memasangkan roda sesuai dengan  
pasangannya (kog K3.6-4.6b) memasangkan  
bunga sesuai dengan pasangannya (KOG.3.6-  
4.6b)  
menyusun menara dari kubus/balok/ kog.k  
2.4.3.15-4.15 D)  
meniru pola dengan menggunakan 3 gbr mobil  
(kog.K3.6-4.6e)  
menyusun benda dari panjang ke pendek dan  
sebaliknya (kog.K3.6-4.6h)  
mengenal konsep bilangan dengan gbr mobil  
sampai 20 (kog.K.3.6-4.6j)  
membuat urutan bilangan dari 1-20 dengan gbr  
kendaraan darat (kog.3.6-4.6k)

**MOTORIK**  
Senam fantasi menirukan  
jalannya kereta api (mot.K3.3-  
4.3e)  
Permainan fisik lomba  
mengambil gbr kendaraan darat  
(mot.K3.3-4.3d)  
Membentuk kendaraan darat  
kdg plastisin ( mot.K2.4.3.15-  
4.15 D)  
Bernain mobil-mobilan ( mot  
K3.3-4.3d)  
Mencocok gambar roda mobil  
(mot.K3.3-4.3e)  
Menempel gbr kendaraan darat  
(mot.K3.3-4.3e)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

( RPPM )

TEMA/SUB.TEMA : NEGARAKU  
NAMA NEG.LAMB.NEG.BENDERA

SEMESTER / MINGGU : 2/11

KELOMPOK : B

NILAI AGAMA & MORAL

berdo'a akan tidur(MA.31-4.1a)  
berdo'a bangun tidur (31-4.1a)  
bersyair " Nabi Muhammad saw"(MA.K3.1-4.1e)  
bersyair " Islami "(MA.K3.1-4.1e)  
berdo'a keluar rumah (NA.31-4.1a)



SENI

Bermain music buatan sendiri sambil menyanyi bendera merah putih (seni.K2.4.3.15-4.15d)  
meronce membuat kalung dg gulungan kertas kalender bekas/sedotan (seni. K2.4.3.15-4.15 d)  
menggambar bintang sudut 5 pada lambang Negara ( seni.K2.4.3.5-4.15 d)  
menciptakan alat music perkusi dari tutup botol dan menyanyi lagu bendera merah putih (Seni.K2.4.3.15-4.15d)

SOSIAL EMOSIONAL

Berani mengemukakan keinginan atau pendapat ( sosem.K.2.5b)  
Tidak menangis saat berpisah dg ibunya,(sosem.K2.7b)  
menunjukkan kebanggan terhadap hasil karyanya (sosem.K2.5d)  
menyampaikan gagasannya hingga tuntas (sosem.K.2.8c)  
senang menawarkan bantuan pada teman atau guru (sosem.K2.9c)  
menyampaikan gagasannya hingga tuntas (sos.K.2.8c)

BAHASA

Membedakan perubahan bunyiharti (bhs.K3.12-4.12b)  
Memahami informasi yang didengar(bhs.K.3.10-4.10d)  
Mengungkapkan perasaannya ketika memakai baju baru(bhs3.11-4.11a)  
menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dg simbol yg melambangkannya (bhs.K3.12-4.12c)  
membaca gambar seri pahlawan negara (bhs.K3.11-4.11b)

KOGNITIF

mencoba dg permainan besi sembrani dg benda (kog.K.3.8-4.8c)  
menyusun gbr bendera dari kecil ke besar" (kog.K3.5-4.5a)  
Mengerjakan "MAZE" mencari tempat gbr burung garuda(kog.K3.5-4.5a)  
menyusun puzzle bendera merah putih" (kog.K3.5-4.5a)  
permainan kantong pintar mengenal kasar halus dg ampelas dan kertas halus (Kog.K.3-6-4.6b)

MOTORIK

Kegiatan renang (mot.3.3-4.3b)  
Membentuk bendera plastisin(mot.K3.3-4.3e)  
Menendang bola kedepan dan kebelakang (mot.3.3-4.3b)  
bermain petak umpet (mot.K3.3-4.3d)  
mencocok gambar burung garuda (mot.K3.3-4.3e)  
meronce membuat kalung burung garuda dg kertas minggak ( mot.K2.4.13-5-4.15 d)  
Menendang bola kedepan dan kebelakang (mot3.3-4.3b)  
meremas kertas buat bola (mot.K.3.3-4.3e)  
membatik dan jumpitan (K3.3-4.3e)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian TK AL-AMIN

Smester / Minggu  
Kelompok Usia

: II / I  
: 5-6 Tahun

Hari / Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024  
Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan Darat

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak Indikator
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Surah Ad-Dhuha</li> <li>✓ Hadist larangan marah</li> <li>✓ Mengenalkan rukun Islam</li> <li>✓ Lagu transportasi</li> <li>✓ Membuat mobil dari origami</li> </ul>	<p>07.30-08.00</p> <p>08.00-08.30</p> <p>08.30-10.00</p> <p>10.00-10.45</p> <p>10.45-11.00</p>	<p>I. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penataan lingkungan penyambutan</li> <li>✓ Senam bersama, Doa</li> </ul> <p>II. Bermain Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membaca surah-surah dan Hadist</li> <li>✓ BERNYANYI BERSAMA</li> </ul> <p>III. Bermain Lab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membuat mobil dari origami</li> </ul> <p>IV. Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Makan bersama</li> <li>✓ Bermain</li> </ul> <p>V. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Evaluasi</li> <li>✓ Doa</li> </ul>	<p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Demonstrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kertas HVS</li> <li>✓ Lem</li> <li>✓ Origami</li> <li>✓ Krayon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak mampu menghafal surah Ad-Dhuha</li> <li>✓ Anak mampu mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>✓ Anak mampu menyanyikan lagu yang sudah diajarkan</li> <li>✓ Anak mampu mencerminkan sikap ingin tahu</li> <li>✓ Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai</li> <li>✓ Membuat mobil dari origami</li> </ul>

Mengetahui

Kepala TK AL-AMIN

Zaenab Al Mahdali, S.H.

Wali Kelas TK B

Esy Setyaning Rahayu, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian TK AL-AMIN

Semester / Minggu  
Kelompok Usia

: II / I  
: 5-6 Tahun

Hari / Tanggal  
Tema / Sub Tema

: Kamis, 18 Januari 2024  
: Keagamaan / Sholat Dhuha

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak Indikator
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Surah-surah pendek</li> <li>✓ Hadist-hadist</li> <li>✓ Mengenalkan rukun Islam</li> <li>✓ Sholat Dhuha</li> </ul>	<p>07.30-08.00</p> <p>08.00-08.30</p> <p>08.30-10.00</p> <p>10.00-10.45</p> <p>10.45-11.00</p>	<p>I. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penataan lingkungan penyambutan</li> <li>✓ Senam bersama, Doa</li> </ul> <p>II. Bermain Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membaca surah-surah dan Hadist</li> </ul> <p>III. Bermain Lab</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sholat Dhuha</li> </ul> <p>IV. Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Makan bersama</li> <li>✓ Bermain</li> </ul> <p>V. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Evaluasi</li> <li>✓ Doa</li> </ul>	<p>Demonstrasi</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Demonstrasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Karpas</li> <li>✓ Sound</li> <li>✓ Mic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak mampu menghafal surah-surah pendek</li> <li>✓ Anak mampu mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>✓ Anak mampu menghafal hadist-hadist</li> <li>✓ Anak mampu mencerminkan sikap ingin tahu</li> <li>✓ Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai</li> <li>✓ Sholat Dhuha</li> </ul>

Mengetahui

Kepala TK AL-AMIN



Zaenab Al Mahdali, S.H.

Wali Kelas TK B



Esty Setyaning Rahayu, S.Pd.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian TK AL-AMIN

Semester / Minggu : II / I  
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun

Hari / Tanggal : Selasa, 30 Januari 2024  
 Tema / Sub Tema : Kendaraan / Kendaraan Laut

Materi	Waktu	Kegiatan Belajar	Metode	Alat dan Bahan	Penilaian Perkembangan Anak Indikator
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Surah Ad-Dhuha</li> <li>✓ Hadist larangan marah</li> <li>✓ Mengenalkan rukun Islam</li> <li>✓ Lagu transportasi</li> <li>✓ Membuat kapal laut dari stik es krim</li> </ul>	07.30-08.00  08.00-08.30  08.30-10.00  10.00-10.45  10.45-11.00	I. Pendahuluan ✓ Penataan lingkungan penyambutan ✓ Senam bersama, Doa II. Bermain Inti ✓ Membaca surah-surah dan Hadist ✓ Bernyanyi bersama III. Bermain Lab ✓ Membuat kapal laut dari stik es krim IV. Istirahat ✓ Makan bersama ✓ Bermain V. Penutup ✓ Evaluasi ✓ Doa	Demonstrasi   Demonstrasi   Unjuk Kerja   Demonstrasi	✓ Kertas HVS ✓ Lem ✓ Stik es krim ✓ Krayon	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Anak mampu menghafal surah Ad-Dhuha</li> <li>✓ Anak mampu mencerminkan sikap santun kepada orang tua, pendidik, dan teman</li> <li>✓ Anak mampu menyanyikan lagu yang sudah diajarkan</li> <li>✓ Anak mampu mencerminkan sikap ingin tahu</li> <li>✓ Anak mampu mengerjakan tugas sampai selesai</li> <li>✓ Membuat kapal laut dari stik es krim</li> </ul>

Mengetahui

Kepala TK AL-AMIN

Zaenab Al Mahdali, S.H.

Wali Kelas TK B

Esty Sejiyaning Rahayu, S.Pd.

## INDIKATOR PENILAIAN

### A. Indikator Penilaian Sosial

NO. INDIKATOR	INDIKATOR
1.	Berkomunikasi dengan orang yang belum dikenal sebelumnya dengan pengawasan guru,
2.	Tahu akan haknya
3.	Bersikap tenang, tidak lekas marah dan dapat menunda keinginan, sabar mendengarkan ketika orang lain berbicara
4.	Berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan
5.	Merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya
6.	Menghargai hak/pendapat/karya orang lain
7.	Senang mengajak temannya untuk berkomunikasi, bereaksi positif pada semua teman.
8.	Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi disekitarnya
9.	Merapikan/membereskan mainan pada tempat semula
10.	Keinginan diri dan mengendalikan diri secara wajar
11.	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb).
12.	Berprilaku yang membuat orang lain nyaman
13.	Memilih kegiatan/ benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada
14.	Mengungkapkan yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat)

### B. Indikator Penilaian Pendidikan Agama

NO. INDIKATOR	INDIKATOR
1.	Terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
2.	Menghormati (toleransi) agama orang lain
3.	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan
4.	Menghargai kepemilikan orang lain/mengembalikan benda yang bukan haknya
5.	Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal nabi-nabi)
6.	Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya

## C. Indikator Penilaian Bahasa

NO. INDIKATOR	INDIKATOR
1.	Terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun
2.	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih banyak
3.	Mengulang kalimat yang lebih kompleks
4.	Membuat cerita dengan merangkaikan gambar berseri
5.	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
6.	Menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis)
7.	Menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi
8.	Menuliskan cerita sendiri berdasarkan hasil karya yang dibuatnya
9.	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)
10.	Senang membaca buku-buku bergambar
11.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama

## D. Indikator Penilaian Kognitif

NO. INDIKATOR	INDIKATOR
<i>1</i>	<i>2</i>
1.	Kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide dan gagasan, di luar kebiasaan atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan atau pengalaman baru
2.	Menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung")
3.	Mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya
4.	Mampu mengurutkan lima seriasi atau lebih berdasarkan warna, bentuk, ukuran, atau jumlah.
5.	Menyebutkan peran-peran dan pekerjaan termasuk didalamnya perlengkapan/ atribut dan tugas-tugas yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut
6.	Membuat dan mengikuti aturan
7.	Mengetahui hubungan dirinya dengan alam
8.	Mengenal konsep sains dalam kehidupan sehari-hari
9.	Melakukan berbagai percobaan sederhana bersifat sains

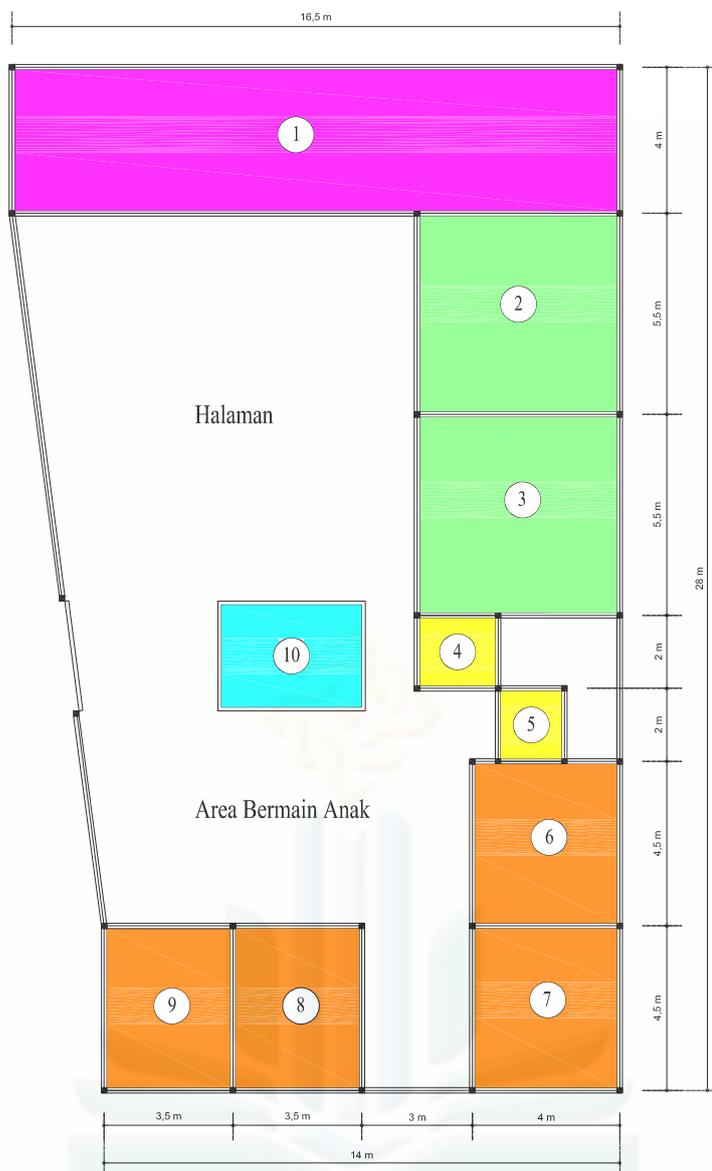
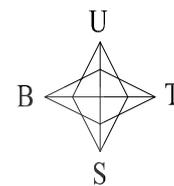
<i>1</i>	<i>2</i>
10.	Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)
11.	Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab.
12.	Membuat alat-alat teknologi sederhana (misal: baling-baling)
13.	Melakukan proses kerja sesuai dengan prosedurnya (misal: membuat teh dimulai dari menyediakan air panas)

#### E. Indikator Penilaian Fisik Motorik

<b>NO. INDIKATOR</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah
2.	Melakukan permainan fisik dengan aturan
3.	Mampu melindungi diri dari percobaan kekerasan, termasuk kekerasan seksual dan bullying (misal dengan berteriak dan/atau berlari)
4.	Mampu menjaga keamanan diri dari benda-benda berbahaya (misal: listrik, pisau, pembasmi serangga, kendaraan di jalan raya)
5.	Menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan

#### F. Indikator Penilaian Seni

<b>NO. INDIKATOR</b>	<b>INDIKATOR</b>
1.	Merawat kerapian-kebersihan dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
2.	Membuat karya seni sesuai kreativitas nya misal seni musik, visual, gerak dan tari yang dihasilkannya dengan menggunakan alat yang sesuai.



Site Plan TK Al-Amien

Skala 1:200

UNIVERSITAS  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**LEGENDA**

1	Ruang Guru	6	Ruang Kelas A2
2	Ruang Kelas B1	7	Ruang Kelas A1
3	Ruang Kelas B2	8	Ruang Kelas A3
4	Kamar Mandi 1	9	Ruang Kelas A4
5	Kamar Mandi 2	10	Kolam Ikan

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 4.2  
Kegiatan Pembukaan Pembelajaran Kelompok B1



Gambar 4.3  
Kegiatan Inti Pembelajaran Kelompok B1



Gambar 4.4  
Kegiatan Penutup Pembelajaran Kelompok B1



Gambar 4.5  
Hasil Karya Media Plastisin Kelompok B1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Gambar 4.6  
Rapat Pembuatan RPPM dan RPPH



Gambar 4.7  
Penilaian Evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Gambar 4.8  
Wawancara Kepala Sekolah



Gambar 4.9  
Wawancara Guru Kelas B1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**BIODATA PENULIS**

Nama : Firda Ayu Cahyaningtyas  
NIM : T20175029  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Juni 1998  
Alamat : Jl. Letjen Suprpto IX No. 38 Kebonsari  
Kec. Kebonsari Kab. Jember  
No. Telepon : 085748131936  
Email : [firdacahyaningtyas30@gmail.com](mailto:firdacahyaningtyas30@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

**TK** : TK Al-Amien (2003-2005)  
**SD** : SD Muhammadiyah 1 Jember (2005-2011)  
**SMP** : SMP Negeri 10 Jember (2011-2014)  
**SMA** : SMA Muhammadiyah 3 Jember (2014-2017)